

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
DI MTS SALAFIYAH 1 RANDUBLATUNG BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



DEVI MAFI'ANA
NIM 202015826

Oleh :

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM KHOZINATUL ULUM BLORA**

TAHUN 2024

ABSTRAK

Devi Mafi'ana. 2024. *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora. Pembimbing : (I) Arim Irsyadulloh Albin Jaya, M.Pd. (II) Siti Nurkayati, M.Pd.

Kata Kunci : Penerapan; Metode Ummi; Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Metode Ummi adalah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan bahasa ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran yang penuh dengan keikhlasan hati dari kasih sayang seorang ibu sehingga membuat pembelajaran akan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Langkah-langkah pembelajaran ummi yaitu pembukaan, apersepsi pembelajaran, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup. MTs Salafiyah 1 Randublatung merupakan Madrasah Tsanawiyah yang cukup terkenal di Randublatung yang menggunakan metode ummi dan berada di bawah naungan Kementerian Agama dan mempunyai orientasi pendidikan masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui proses penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora. 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora. 3) Untuk mengetahui hasil penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi pasif dan wawancara semi terstruktur serta menggunakan triangulasi teknik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana proses penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora? 2) Apa saja factor penghambat dan pendukung penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora? 3) Bagaimana hasil penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui proses penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora. 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora. 3) Untuk mengetahui hasil penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora yaitu peserta didik Sebagian besar mampu melewati target hafalan bahkan melebihi. Hal ini didukung dengan serangkaian prestasi yang membanggakan berkaitan dengan Al-Qur'an baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora** disusun oleh Devi Mafi'ana Nomor Induk Mahasiswa 202015826 diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAI Khozinatul Ulum Blora dan telah dinyatakan lulus dalam Ujian Munaqasah pada tanggal 28 Februari 2024 di hadapan dewan penguji. Karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Blora, 28 Februari 2024

**Panitia Ujian Munaqasah
Ketua Penguji**

Tanggal

Tanda Tangan

Siti Nurkayati, M.Pd.
NIDN. 2119129201

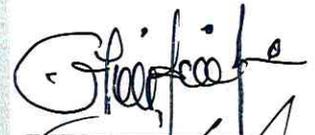
5 Maret 2024



Sekretaris Penguji

M. Imam Mudi Al Ghafiqi, M.Pd.
NIDN. 2101018005

5 Maret 2024



Penguji I

Ahmad Syaifulloh, M.Pd.I
NIDN. 2128038801

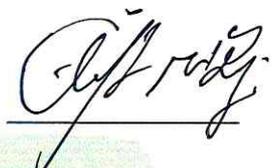
5 Maret 2024



Penguji II

Arim Irsyadulloh Albin Jaya, M.Pd.
NIDN

5 Maret 2024



Mengetahui:
Dekan,



Arim Irsyadulloh Albin Jaya, M.Pd.
NIDN. 2127049002

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
DI MTS SALAFIYAH 1 RANDUBLATUNG BLORA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

DEVI MAFI'ANA
NIM 202015826

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Arim Irsyadulloh Albin Java, M.Pd.
NIDN. 2127049002


Siti Nurkavati, M.Pd.
NIDN. 2119129201

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM KHOZINATUL ULUM BLORA
TAHUN 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN
MUNAQOSAH SKRIPSI**

Nama : Devi Mafi'ana
NIM : 202015826
TTL : Blora, 18 Agustus 2002
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di
MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora

Dengan ini, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas sudah selesai melaksanakan bimbingan proposal skripsi untuk mengikuti ujian munaqasah skripsi.

Pembimbing I


Arim Irsyadulloh Albin Jawa, M.Pd.
NIDN. 2127049002

Pembimbing II


Siti Nurkayati, M.Pd.
NIDN. 2119129201
Blora, 28 Februari 2024

**Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam**


Siti Nurkayati, M.Pd.
NIDN. 2119129201

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Mafi'ana
NIM : 202015826
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi : IAI Khozinatul Ulum Blora
Judul Penelitian : "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oranglain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Blora, 27 Februari 2024

Hormat Saya,



Devi Mafi'ana
Devi Mafi'ana
NIM. 202015826

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.” [al-Qamar/54:17]



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur alhamdulillah, dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Suparman dan Ibu Damirah tercinta yang selalu mendukung dan mengajarkan kepada saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, serta selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi yang tidak ternilai harganya, terima kasih atas semua yang telah diberikan. Semoga ini menjadi awal yang baik bagi saya untuk membuat kedua orang tua bangga.
2. Kakak perempuan saya dan suami, Umi Maftukah dan Abdul Rosyid, yang telah memberikan doa dan motivasi serta dukungan moral dan materi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik perempuan saya, Fitri Izzatunnisa, yang telah menjadi motivasi saya agar saya dapat menjadi kakak dan panutan yang baik sehingga menimbulkan rasa semangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kedua keponakan saya, Muhammad Afif Faza Arrasyid dan Amira Salma Nur Rosyidah yang telah menjadi bagian semangat penulis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora”. Shlawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penelitimengucapkn terima kasih kepada:

1. Bapak H. Ahmad Zaki Fuad, S.Th.I.,M.Ag. selaku Rektor IAI Khozinatul Ulum Blora, yang telah, memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh progam studi PAI di IAI Khozinatul Ulum Blora.
2. Ibu Siti Nurkayati, M.Pd. sebagai Kaprodi PAI IAI Khozinatul Ulum Blora yang telah memilihkan Dosen Pembimbing kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Pembimbing I Bapak Arim Irsyadullah Albin Jaya, M.Pd. dan Pembimbing II Ibu Siti Nurkayati, M.Pd. yang penuh dengan kesabaran dan perhatian telah berkenan menyempatkan waktu dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAI Khozinatul Ulum Blora yang telah membimbing, mendidik penulis selama menempuh studi progam S1 jurusan PAI.
5. Bapak Kepala MTs Salafiyah 1 Randublatung M. Noor Hadi, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sdi MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.
6. Bapak Rustamhadi, S.Pd.I., selaku Koordinator Ummi, dan ibu Jmaiatik, Ibu Alfiyah, Ibu Citra Fitriati selaku Guru Ummi yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam Menyusun skripsi ini.
7. Beberapa siswa MTs Salafiyah 1 Randublatung yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

8. Sahabat seperjuangan Angkatan 2020 IAI Khozinatul Ulum Blora yang saling memberikan semangat kepada sesama dalam penyusunan skripsi.



DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PESNGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Orisinalitas Peneliti.....	11
F. Batasan Masalah.....	20
G. Definisi Istilah	20
BAB II LANDASAR TEORI	
A. Penerapan Metode Ummi.....	22
B. Kemampuan Menghafal.....	41
C. Al-Qur'an	43
D. Profil MTs Salafiyah 1 Randublatung.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	48

B. Pendekatan Penelitian	49
C. Lokasi dan Kehadiran Peneliti	49
D. Data dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	55
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	58
B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	69
C. Hasil Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian	18
---------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Urutan Teknik Analisa Data	55
Gambar 2.2 Triangulasi Teknik.....	57



Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	96
Lampiran 2 Profil MTs Salafiyah 1 Randublatung	100
Lampiran 3 Hasil Wawancara	103
Lampiran 4 Hasil Observasi	126
Lampiran 5 Dokumentasi.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang baik dalam ajaran agama Islam. Menghafal Al-Quran menjadi salah satu kegiatan yang mulia, dan memiliki nilai yang besar karena menjadi penghafal Al-Qur'an akan membukakan pintu kebaikan.¹ Selain dibaca dan dihafal, perlu dimasukkan kedalam hati sehingga menjadi sebuah keistimewaan dan menjadi ciri khas orang-orang yang berilmu serta menjadi tolak ukur sebuah keimanan di hati manusia.² Machmud dalam artikelnya Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana mengatakan berdasarkan hadis Nabi Rasulullah bersabda³ :

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَاسْتَنْظَرَهُ فَحَلَّ حَلَالَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلِّهِمْ قَدْ وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ). رواه أحمد والترمذي

Artinya : “Barang siapa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, maka Allah akan memasukkannya dalam surga dan memberikan hak syafaat untuk sepuluh anggota keluarganya dimana mereka semuanya telah ditetapkan untuk masuk neraka”. (H.R Imam Ahmad dan Tirmidzi)

Menghafal Al-Qur'an menjadi kegiatan yang sangat mulia dan memiliki nilai pahala yang besar. Allah SWT telah menjanjikan kebaikan di dunia dan di akhirat bagi orang yang menghafal Al-Qur'an. Al-Makhtum dan iryadi dalam

¹ Afifah, S. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI di SDIT Indra Bangsa Tangerang, hal 2.

² Hakim, R. (2014). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), hal 127.

³ Khoirul Anwar and Mufti Hafiyana, 'Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 181–98, hal 184.

artikelnya Saeful Anam dan Nur Kholifaturohmah mengatakan para penghafal Al-Qur'an manusia pilihan yang memiliki keistimewaan karena Allah memberi mereka ilmu yang berupa ayat-ayat Allah yang tersimpan rapi di hati mereka karena pada hakikatnya mereka telah memiliki kunci dari segala ilmu pengetahuan karena kebiasaan baik mereka yang mengulang-ulang hafalan berupa ayat-ayat Allah SWT dimana akan menambah kecerdasan mereka.⁴

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan dasar bagi anak-anak untuk membangun dirinya sendiri atau menularkannya kepada yang lain, maka Umat Islam harus mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai pedoman untuk meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Mengajarkan Al-Qur'an di sekolah juga penting untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak-anak. Terutama dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an yang benar menurut ilmu tajwid. Kondisi saat ini, ditandai dengan kurang berkembangnya pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam membaca dan menghafalnya. karena kurangnya membaca dan mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an, disertai dengan proses pembelajaran yang lama, mengakibatkan hilangnya konsentrasi saat mempelajarinya.

⁴ Saeful Anam dan Nur Kholifaturohmah, "Eksperimentasi Strategi Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa Ditinjau Dari Perhatian Orang Tua", *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*, 2.1, (2022), hal.8

⁵ Dede Supendi and Adisa Riski Bumi, 'Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun', *Dedicate: Journal Of Community Engagement In Education*, 2.01 (2023), 1-12. hal 3.

Dalam menghafal al-qur'an banyak sekali macam-macam metodenya seperti metode talaqqi yaitu metode menghafal al-qur'an dengan dengan cara setoran kepada kiai atau ustadz yang bersangkutan. Metode ini dilakukan setiap waktu jadi ustadznya selalu siap untuk menyimak santri yang hendak setoran hafalan kapanpun. Seorang santri atau murid maju satu persatu dengan untuk menyetorkan hafalan baru. Metode ini biasanya diterapkan di pesantren dan santri dituntut untuk menghafal sebanyak mungkin dalam satu hari.⁶

Selain itu ada metode takrar. Menurut Abd. Bin Nur dan Oemar Bakri dalam jurnalnya Fithriani Gade mengatakan takrar merupakan mengulang hafalan atau memperdengarkan hafalan yang pernah dihafalkan dan sudah pernah disimakkan pada guru tahfiz. Takrār dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain guru, takrār juga dilakukan dengan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga dengan tidak mudah lupa.⁷

Metode membaca dan menghafal al-qur'an yang termasuk klasik yaitu metode iqra. Menurut Ma'mun dalam jurnalnya Ita Rosuta Nur dan Rita Aryani mengatakan metode iqra merupakan suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan kepada latihan membaca. Adapun panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang paling sederhana. Metode ini adalah metode yang mudah,

⁶ Kamaliyatul Izzah Muqoddasah, Abdul Rouf, and Dian Triana, 'Implementasi Metode Menghafal Al Qur'an Dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al Qur'an (Studi Komparasi Di PPTQ Safinatul Huda III Bandung Diwek Dan PPTQ Nur Muhammad Wonoayu Mojoagung)', *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 4.1 (2020), 26–33. hal 30.

⁷ Fithriani Gade, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Quran', *Jurnal Ilmiah Didakta: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14.2 (2014), hal .

praktis, cepat bagi yang ingin belajar membaca Al-qur'an, karena, metode ini menekankan langsung pada Latihan membaca.⁸

Setelah itu ada metode yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan tehnik penyampaiannya kepada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an khususnya tajwid peserta didik dan dapat diterapkan oleh lembaga manapun. Dalam pelaksanaannya, metode Yanbu'a juga tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal.⁹

Setiap metode pembelajaran al-qur'an memiliki ciri khasnya masing-masing dan memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri-sendiri. Berawal dari ketua Yayasan yang menghendaki agar siswa yang lulus dari MTs Salafiyah 1 Randublatung dapat membaca Al-Qur'an dengan baik maka, pada saat itu metode yang dirasa cocok digunakan untuk pembelajaran di sekolah formal dan tim Ummi Fondation cepat tanggap dalam menyikapi hal tersebut maka diadakanlah sosialisai terlebih dahulu yang secara langsung diundang oleh ketua Yayasan Salafiyah. Sebelumnya MTs Salafiyah 1 Randublatung menggunakan metode qiroati sebagai pembelajaran Al-Qur'an namun dirasa kurang maksimal hasilnya. Kelebihan dari Metode Ummi sendiri yaitu secara

⁸ Ita Rosita Nur and Rita Aryani, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2.3 (2022), 100–110. hal 103

⁹ Rina Dian Rahmawati, 'Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang', *Jurnal Education and Development*, 9.4 (2021), 439–42. hal 1..

sistem yang sudah bagus dan dilakukannya pendampingan secara rutin terhadap guru pengampu ummi yang membuat ketua yayasan tertarik memilih Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di MTs Salafiyah 1 Randublatung.

Setelah diadakannya sosialisasi, terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh seluruh guru MTs Salafiyah 1 Randublatung dan MI Salafiyah Randublatung maka, diadakanlah pembelajaran Metode Ummi selama 3 hari berturut-turut. Pertama dilakukannya tahsin awal atau pemetaan. Disini seluruh guru melaksanakan ujian membaca Al-Qur'an untuk tahap pemetaan jilid. Kemudian dilaksanakan Tahsin atau pembinaan. Disini seluruh guru yang sudah dilakukan pemetaan dijadikan satu kelompok sesuai dengan kemampuan jilid. Selanjutnya, tashih ulang untuk mengetahui perkembangan setelah Tahsin. Selanjutnya yaitu sertifikasi. Pada tahap ini bagi guru yang yang mendapat legalitas mengajar maka diperbolehkan mengampu Metode Ummi. Pada saat itu hanya beberapa guru saja yang mendapat legalitas mengajar yang rata-rata dari latar belakang pondok pesantren.¹⁰

Setelah beberapa guru mendapatkan sertifikat atau legalitas mengajar, maka diawal tahun 2012 MTs Salafiyah 1 Randublatung mulai menggunakan metode ummi secara bertahap karena keterbatasan guru dan fasilitas. Agar pembelajaran Ummi dapat berjalan dengan baik maka guru Ummi ditambah dari luar. Seiring berjalannya waktu akhirnya MOU dapat turun di tahun 2015 karena perkembangan fasilitas maupun guru yang lebih baik. Selain itu,

¹⁰ Hasil Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala Sekolah MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl. 10 Oktober 2023.

Metode Ummi juga mematok kemampuan guru yaitu 70% harus sudah tashih dan bersertifikasi. Dalam metode Ummi sendiri peranan guru yang bermutu sangat penting dalam menciptakan pioner yang baik.¹¹ Visi dari Lembaga Ummi Fondation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani sedangkan Misi Lembaga Ummi Foundation adalah mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Alquran yang berbasis sosial dan dakwah; membangun sistem menejemen pembelajaran Alquran yang berbasis pada mutu; menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Alquran pada Masyarakat.¹²

Begitu pentingnya mengenal kitab suci Al-Qur'an bagi umat Islam maka dibutuhkannya guru yang bermutu guna mendapatkan hasil yang bermutu pula,. MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora menerapkan sistem masuk dengan tes membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca kalam Allah SWT. Sistem ini berfungsi memudahkan sekolah dalam mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca anak. Pada tahun pelajaran 2023/2024 terdapat 303 peserta didik dengan setiap tingkatannya ada 4 kelas yaitu A,B,C dan D. Metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung sendiri dimasukkan kedalam muatan lokal atau sudah masuk di jam mata pelajaran guna mendapatkan hasil yang optimal. Di kelas VII terdiri dari dengan 4 kelompok metode ummi yaitu jilid 2, jilid, 3, gharib, dan al-qur'an. Di kelas VIII yang terdiri dari 3 kelompok metode ummi yaitu jilid 3,

¹¹ Hasil Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala Sekolah MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl. 10 Oktober 2023

¹² Umi Hasunah and Alik Roichatul Jannah, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 160–75. hal169..

gharib, dan al-qur'an. Di kelas IX yang terdiri dari 2 kelompok ummi yaitu grarib dan al-qur'an.¹³

MTs Salafiyah 1 Randublatung memiliki standar atau minimal target hafalan bagi kelompok jilid 1 yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-kautsar, untuk kelompok jilid 2 yaitu surat an-naas sampai dengan surat at-takatsur, untuk kelompok jilid 3 yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-bayyinah, untuk kelompok ghorib yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-insyiroh, kelompok tajwid yaitu surat an-naas sampai dengan asy-syam, dan kelompok al-qur'an yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-a'la. Target ini telah disepakati bersama sesuai dengan kapasitas yang ada.¹⁴ Karena tidak semua siswa yang masuk di MTs Salafiyah 1 Randublatung memiliki dasar membaca Al-Qur'an yang baik serta tujuan penggunaan Metode Ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung yaitu menginginkan anak yang lulus untuk bisa membaca Al-Qur'an maka target disini berperan sebagai motifasi dalam membangun semangat siswa dan diterapkan dalam setiap prosesnya.

Alasan MTs Salafiyah 1 Randublatung menjadi lokasi penelitian yang dipilih peneliti karena lembaga pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah ini memiliki tingkat diatas rata-rata dan yang paling menonjol serta sudah berjalan selama 10 tahun lebih serta sehingga peneliti merasa MTs Salafiyah 1 Randublatung layak dijadikan tempat penelitian. Prestasi yang telah diraih dalam hal MTQ dari data yang ada dijelaskan bahwa MTs Salafiyah 1

¹³ Hasil Wawancara dengan Achmad Rustamhadi Selaku Koordinator Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl. 24 November 2023

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Achmad Rustamhadi Selaku Koordinator Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl. 24 November 2023

Randublantung Blora selama menggunakan Metode Ummi yakni telah meraih juara 2 Tahfiz 1 juz dan tilawah putri tingkat SLTP/MTS se-Kecamatan tahun 2019, juara 1 MTQ putra tingkat MTs se-Kabupaten tahun 2022 dan 2023, juara 1 MTQ putri tingkat MTs se-Kabupaten tahun 2022 dan 2023, dan masih banyak lagi kejuaraan yang telah diraih di bidang akademik. Saat ini jumlah siswa di MTs Salafiyah 1 Randublantung Blora yaitu 303 siswa dengan capaian hafalan yang berbeda-beda.¹⁵

Dari data tersebut, penggunaan sebuah metode menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Metode Ummi merupakan metode yang memasukkan dan menerapkan bacaan tartil, ilmu tajwid, dan makhorijul huruf ketika membaca Al-Qur'an.¹⁶ Sebagaimana yang kita tahu seiring berkembangnya zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk memaksimalkan potensi anak. Menjadikan generasi muda yang mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitasnya sebagai seorang muslim sejati. Rianto dalam jurnalnya Syaiful Arif dan Shilvi Nofita Sari mengatakan ketepatan dalam memilih metode sangat berpengaruh dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat memaksimalkan siswa dalam meraih hasil belajar yang baik.¹⁷ Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan MTs Salafiyah 1 Randublantung Blora yaitu Metode Ummi. Menurut Tim Ummi Fondation, Metode Ummi bukan

¹⁵ Hasil Studi Dokumen oleh Penulis, Tgl. 19 Februari 2024

¹⁶ Dewi Rukmana, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Kelas V Di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan', 2020, hal 4.

¹⁷ Syaiful Arif and Shilvi Nofita Sari, 'Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.1 (2020), hal 68.

hanya efektif namun juga menyenangkan karena telah diuji oleh para ahli Al-Qur'an yang telah menguji metode lain seperti qiraati dan iqra.¹⁸

Dengan menggunakan Metode Ummi, terjadi peningkatan dari segi bacaan dan hafalan pada siswa. Hal itu terjadi karena Metode Ummi menggunakan metode yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Mengingat pentingnya pembelajaran al-Qur'an, Rasulullah saw. Sangat menganjurkan umat manusia untuk mempelajari firman Allah sedari kecil dimana masa emas anak-anak berada diusia tersebut. Ditengah-tengah masyarakat yang peka akan pentingnya pendidikan bagi anak terutama pada pembelajaran Al-Qur'an menjadi sebuah tantangan bagi MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora sendiri untuk menyediakan akses pembelajaran terutama pada pembelajaran Al-Qur'an. Dengan berjalannya waktu dan suksesnya progam ini, menjadikan MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah pertama favorit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, peneliti tertarik mengambil objek penelitian di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora dikarenakan untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an anak dengan Metode Ummi. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora"

¹⁸ Yusuf Abdhul Aziz, "Metode Ummi : Pengertian, Tahapan, Dan Kelebihan", 2022, <https://deepublishstore.com/blog/metode-ummi/>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang di atas maka, peneliti tertarik memilih fokus penelitian tentang :

1. Bagaimana penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora?
3. Bagaimana hasil penerapan metode ummi Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks latar belakang diatas maka, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan metode ummi Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan menambah literatur serta khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan Metode Ummi dalam lembaga pendidikan formal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa pengalaman dan penjelasan tentang penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini pihak instansi diharapkan dapat menyalurkan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan referensi ilmu untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk mempelajari penggunaan Metode Ummi sebagai referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Penulisan penelitian ini dibuat penulis dengan terlebih dahulu melakukan tela'ah pustaka pada beberapa penelitian yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan, supaya tercipta orisinalitas dalam penelitian

dengan tujuan terhindar dari persamaan dari penelitian yang sudah ada. Dengan demikian, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk karya-karya yang telah ada yang berkaitan dengan penelitian penulis. Diantara sebagai berikut:

Pertama skripsi yang ditulis oleh Miftahul Jannah dengan judul “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru Tahun 2022”.¹⁹ Dalam skripsi tersebut disimpulkan terdapat hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan antara peserta didik yang menggunakan metode ummi dan metode kitabah dan menunjukkan metode ummi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an. Persamaan dari skripsi peneliti dengan judul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora” ini sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya tes dan dokumentasi serta dalam penelitian ini dilakukan perbandingan siswa yang menggunakan metode ummi dan metod kitabati dengan subjek penelitian peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan

¹⁹ Miftahul Jannah, ‘Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru’ (Universitas Islam Riau, 2022). hal 4.

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Sri Afifah dengan judul “Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI Di SDIT Indra Bangsa Tangerang tahun 2022”.²⁰ Dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode ummi terjadi peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an dengan menyelesaikan target munaqasah dan wisuda yang telah terselesaikan. Persamaan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora” ini sama-sama membahas tentang implementasi metode ummi terhadap hafalan Al-Qur'an peserta didik. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VI SDIT Indra Bangsa Tangerang. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Laela Tika Rosmawati dengan judul “Teknis Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Menggunakan Metode Ummi Dlam Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Kesetaraan Darussunnah

²⁰ Sri Afifah, ‘Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI Di SDIT Indra Bangsa Tangerang’, 2022, hal 6.

Islamic Center Salafiyah Ula tahun 2022”.²¹ Dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode ummi mampu meningkatkan kecerdasan anak karena metode ummi memberikan arah tindakan dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan. . Persamaan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora” ini sama-sama membahas tentang pengaruh metode ummi terhadap kemampuan menghafal anak dan menjelaskan teknis pembelajaran menghafal Al-Qur’an dan metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yang terfokus pada hafalan Al-Qur’an juz 30 dan subjek penelitiannya di Kesetaraan Darussunnah Islamic Center Salafiyah Ula serta menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Keempat artikel yang ditulis oleh Mukhlis Ramatullah dkk dengan judul “Manajemen Progam Tahfidz Mmenggunakan Metode Ummi di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo Tahun 2022”.²² Dalam

²¹ Laela Tika Rosmawati and Sekolah Tinggi Agama Islam, ‘Teknis Pembelajaran Menghafal Al Qur’an Juz 30 Menggunakan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Kesetaraan Darussunnah Islamic Center Salafiyah Ula’.

²² Mukhlis Rahmatullah, Endah Tri Wisudaningsih, and M Fuad Badruddin, ‘Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode Ummi Di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 2846–50.

jurnal tersebut dapat disimpulkan metode ummi yang diterapkan di MA Plus Al-Mashduqiah sudah berada di tahap perencanaan dan pengkaderan yang sangat baik dan pelaksanaan program tahfidz yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu Tahsin, idadi, dan tahfidz telah berjalan lancar dan mencapai target. Persamaan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora” ini sama-sama membahas tentang pengaruh metode ummi terhadap program tahfidz di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan guna mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz yang ada di sekolah tersebut serta menggunakan metode kualitatif . Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik akumulasi data yaitu dengan pengamatan, konsultasi dan pengarsipan dan objek penelitiannya yaitu manajemen program tahfidz dan subjek penelitiannya yaitu peserta didik di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan probolinggo. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Kelima artikel dari Atiq Alawiyah Ramadhani dkk dengan judul “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Qur’an Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo

Magetan Tahun 2022”.²³ Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz menggunakan model privat/individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni, mampu mengasah kemampuan anak dalam menghafal anak . Persamaan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora” ini sama-sama membahas tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur’an menggunakan metode ummi dengan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yaitu anak-anak di panti asuhan tahfidzul qur’an yatim piatu Muhammadiyah belegondo ngariboyo magetan serta jeni penelitiannya studi kasus. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Keenam artikel dari Siti Nila Wahyuni dkk dengan judul “Evaluasi Progam Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP Tahun 2020”.²⁴ Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa pertama hasil penelitian dari aspek konteks sudah mencapai 70% baik dalam bacaan makhorijul hurufnya.

²³ Atiq Alawiyah Ramadhani and Wilis Werdiningsih, ‘Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan’, *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2022), 21–32.

²⁴ Sita Nila Wahyuni and Nurul Aisyah, ‘Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP’, *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20.2 (2020), hal 3.

Kedua evaluasi input bahwa seluruh anggota sekolah sudah mengetahui adanya program tahfidz, peraturan sudah baik hanya saja perlu pengawasan yang baik lagi. Ketiga evaluasi proses kurangnya jam pembelajaran dan perlu tambahan waktu. Persamaan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora” ini sama-sama membahas tentang upaya membentuk generasi muda Qur’ani dengan program tahfidz yang menggunakan metode ummi dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis penelitiannya yang menggunakan jenis penelitian evaluasi program dengan model evaluasi CIPP. Subjek penelitiannya yaitu peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

Ketujuh artikel dari Hadi Muhaini, Afifah, dan Noor Insani Maulidiya dengan judul “The Influence of Al-Qur’an Learning Methods “Ummi” on The Ability to Read The Qur’an : A Quantitative Study In 2023”.²⁵ Dari jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan Metode Ummi kelas IV MI Muhammadiyah 27 Surabaya tahun 2022-2023 tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 87%, dan Kemampuan membaca Al Quran kelas IV MI Muhammadiyah 27 Surabaya tahun 2022- Tahun 2023

²⁵ Hadi Muhaini, Afifah Afifah, and Noor Insani Maulidiya, ‘The Influence of Al-Qur’an Learning Methods “Ummi” on the Ability to Read the Qur’an: A Quantitative Study’, *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2.2 (2023), 264–78, hal 264.

tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 79%, sedangkan Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 27 Surabaya Tahun 2022-2023 ditunjukkan dengan hasil perhitungan Chi-Square sebesar 18,022 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 3,841. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini menggunakan penelitian kuantitatif, teknik pwnumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Selain itu dalam jurnal ini tempat yang dijadikan penelitian berada di jenjang sekolah dasar dan hanya membahas satu kelas saja. Sedaangkan pesrsamaanya yaitu keduanya sama sama membahas tentang metode ummi dalam memepengaruhi kemampuan anak tentang membaca al-qur'an.

Untuk lebih jelasnya terdapat tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Miftahul Jannah, <i>Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru,</i> Tahun 2022. ²⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang pengaruh meode ummi terhadap hafalan peserta didik. 2. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ummi dan Metode Kitabah. 3. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. 	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode ummi dan metode kitabah.

²⁶ Jannah.

2	Sri Afifah, <i>Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI Di SDIT Indra Bangsa Tangerang</i> ²⁷ Tahun 2022	1. Untuk mengetahui implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an. 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. metode pengumpulan data <i>field research</i>	Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di SDIT Indra Bangsa	Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas VI di SDIT Indra Bangsa Tangerang
3	Laela Tika Rosmawati, <i>Teknis Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Menggunakan Metode Ummi Dlam Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Kesetaraan Darussunnah Islamic Center Salafiyah Ula</i> ²⁸ , Tahun 2021	1. Menggunakan metode kualitatif 2. Metode pengumpulan data field research atau penelitian lapangan	1. Menggunakan triangulasi sumber untuk pengecekan keabsahannya.	Fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 dengan menggunakan metode ummi dalam meningkatkan kecerdasan anak di kesetaraan Darussunnah Islamic Center Salafiyah ula
4	Mukhlis Ramatullah dkk, <i>Manajemen Progam Tahfidz Mmenggunakan Metode Ummi di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo</i> ²⁹ , Tahun 2022	1. Menggunakan metode kualitatif untuk untuk menghasilkan data 2. Menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Objek penelitiannya adalah anajemen progam tahfidz 2. Subjek penelitiannya adalah MA Plus Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo	Fokus penelitiannya lebih mendalam tentang manajemen progam tahfidz menggunakan metode ummi di MA Plus Al-Mashduqiah .
5	Atiq Alawiyah Ramadhani dkk, <i>Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an Yatim</i>	1. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif 2. Menggunakan teknis analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi	1. Menggunakan jenis penelitian studi kasus	Fokus penelitiannya adalah menjelaskan pembelajaran tahfidz di panti asuhan yatim piatu Muhammadiyah Tahfidzul Quran Balagendo Ngariboyo Magetan

²⁷ Afifah, hal 6.

²⁸ Rosmawati and Islam, hal 7.

²⁹ Rahmatullah, Wisudaningsih, and Badruddin hal 4.

	<i>Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan,³⁰ Tahun 2022</i>			
6.	Siti Nila Wahyuni dkk “Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP, ³¹ Tahun 2020	1. Menggunakan metode kualitatif 2. Menggunakan pendekatan deskriptif	1. Jenis penelitiannya evaluasi program	Fokus tujuannya tentang evaluasi upaya membentuk generasi muda Qur’ani dengan program tahfidz yang menggunakan metode ummi
7.	“The Influence of Al-Qur’an Learning Methods “Ummi” on The Ability to Read The Qur’an : A Quantitative Study ³² In 2023”	1. Sama-sama membahas tentang metode ummi dalam memengaruhi kemampuan anak tentang membaca al-qur’an	1. Menggunakan penelitian kuantitatif 2. Menggunakan Teknik pengumpulan datanya observasi, dokumentasi dan angket..	Fokus penelitiannya yaitu membahas tentang berapa Tingkat persen pengaruh metode ummi untuk memengaruhi membaca anak.

F. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar masalah yang diteliti lebih terarah, Batasan masalahnya adalah Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang terkait dengan judul yang ada dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan agar tercapainya suatu tujuan yang telah disusun secara optimal.

³⁰ Ramadhani and Werdiningsih, hal 26.

³¹ Wahyuni and Aisyah, hal 3.

³² Muhaini, Afifah, and Maulidiya, hal 264.

2. Metode Ummi

Metode ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini hanya menggunakan satu lagu yaitu lagu ros mudah difahami terutama bagi pemula.

3. Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal merupakan sifat menonjol yang memungkinkan seseorang yang mampu meresapkan Al-Qur'an kedalam hati dan fikiran agar selalu ingat.

4. Al-Qur'an

Al-qur'an merupakan yang berisikan himpunan kalam Allah SWT sebagai suatu mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW memalui malaikat Jibril ditulis dalam mushaf agar terjaga kemurniannya sebagai pedoman bagi umat manusia dan membacanya merupakan amal yang sholih.

5. Peserta Didik

Peserta didik merupakan seseorang yang berusaha mengembangkan potensi dirinya sendiri melalui proses pembelajaran pada jenjang dan jenis Pendidikan tertentu.

6. MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora

MTS Salafiyah 1 Randublatung merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kecamatan Randublatung yang menerapkan salah satu metode membaca dan menghafal al-qur'an dalam pembelajarannya yaitu metode ummi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Ummi

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan penerapan. Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan melalui proses agar tujuan dapat tercapai.³³ Sri Endang Rahayu dan Hastina Febriyaty dalam artikelnya Imelda Asih Rohani Simbolon, Fikri Yatussa'ada dan Anjar Wanto mengatakan penerapan merupakan penentuan ide melalui proses, inovasi, dan konsep kebijakan melalui Tindakan praktis kemudian menimbulkan dampak perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.³⁴

Adapun unsur-unsur penerapan agar suatu program dapat berjalan dengan lancar, meliputi :

a. Adanya program yang ditetapkan

³³ Annur Annur, Rido Kurnianto, and Rohmadi Rohmadi, 'Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo', *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 2.2 (2018), hal 1.

³⁴ Imelda Asih Rohani Simbolon, Fikri Yatussa'ada, and Anjar Wanto, 'Penerapan Algoritma Backpropagation Dalam Memprediksi Persentase Penduduk Buta Huruf Di Indonesia', *Jurnal Informatika Upgris*, 4.2 (2018), hal 164.

- b. Adanya kelompok target, yaitu peserta didik yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur penerapan tersebut maka penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Metode Ummi

a. Metode

Secara bahasa, metode adalah cara. Sedangkan secara istilah metode merupakan tata cara melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan dengan menggunakan sistem atau konsep yang sistematis.³⁵ Pemilihan metode untuk sebuah pembelajaran sangatlah penting supaya proses pembelajaran dapat tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Dengan kata lain, suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Robert Ulich dalam artikelnya Nur Ahyat mengatakan metode berasal dari bahasa Yunani yakni *meta ton odon* yang berarti

³⁵ Jannah, Miftahul. Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Riau, 2022, hal 8.

berlangsung menurut cara yang benar.³⁶ Menurut Andrian dalam artikelnya Nur Ahyat mengatakan metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik. Sedangkan definisi metode pembelajaran menurut Biggs dalam artikelnya Nur Ahyat mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara untuk menyajikan bahan-bahan pembelajaran kepada siswa-siswi untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.³⁷

Tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai tanpa sebuah metode yang efektif dan efisien. Sehingga, berdasarkan beberapa pengertian menurut ahli diatas, dapat kita simpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan berbagai serangkaian cara maupun model kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan pengajaran serta meningkatkan motivasi.

Metode pembelajaran dapat menciptakan interaksi antara guru dengan murid dan sebaliknya, murid dengan guru serta murid dengan murid. Urgensi metode pembelajaran antara lain sebagai berikut:³⁸

³⁶ Nur Ahyat, 'Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 24–31, hal 24.

³⁷ Ahyat, hal 21.

³⁸ Millata Rosalina, 'Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparatif Penerapan Metode Iqro'dan Ummi Di TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya)' (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019), hal 22.

1) Metode sebagai strategi pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua peserta didik dapat menyerap dan menguasai ilmu serta mengalami perubahan tingkah laku yang sama seperti yang diharapkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pembelajaran (tujuan, bahan, metode, media, serta evaluasi) yang bertujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Karenanya, guru harus menguasai strategi pembelajaran.

2) Metode sebagai Alat untuk Mencapai tujuan Tujuan

Tujuan dalam pembelajaran merupakan arah yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan dan membuat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila salah satu komponen tidak dilibatkan dalam pembelajaran. Komponen tersebut adalah metode pembelajaran. Dengan adanya metode, peserta didik dapat dihubungkan dengan bahan atau sumber ajar.

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan tercapai secara efektif dan efisien tanpa strategi sebagai alatnya. Metode pembelajaran merupakan salah satu dari seperangkat strategi yang

dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Oleh karena itu, penting memilih sebuah metode dalam proses kegiatan belajar mengajar.

b. Metode Ummi

1) Pengertian Metode Ummi

Metode merupakan cara guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sedangkan Metode Ummi merupakan tata cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan tartil.³⁹ Penyebutan kata Ummi berasal dari kata “ummun” yang artinya dalam bahasa arab ibu. Ibu menjadi bagian penting dalam pembuatan metode ini. Layaknya pengorbanan ibu dalam mengajarkan, mendidik, dan membimbing putra putri mereka demi tumbuh kembang sang buah hati. Seperti yang kita tau, bahwa ibu adalah madrasah pertama bagi seorang anak untuk mengenal banyak hal sampai tumbuh menjadi seorang anak yang pandai. Bisa kita lihat, bahwa pendekatan dalam Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu.

Afdal dalam skripsinya Miftahul Jannah mengatakan Metode Ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki karakteristik mudah, cepat, dan bermutu.⁴⁰ Metode Ummi diilhami dari metode-metode sebelumnya yang sudah tersebar

³⁹ Didik Hernawan and Muthoifin Muthoifin, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19.1 (2019), hal 28.

⁴⁰ Jannah, Miftahul. Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Riau, 2022, hal 9.

dikalangan masyarakat dan sukses mengantarkan banyak peserta didik membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Ummi menggunakan kaidah-kaidah tajwid dengan menggunakan pendekatan ibu serta menggunakan irama ros kemudian bernada tinggi dan rendah.

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode Ummi adalah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan bahasa ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran yang penuh dengan keikhlasan hati dari kasih sayang seorang ibu sehingga membuat pembelajran akan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

2) Latar Belakang Berdirinya Metode Ummi

KPI telah menerbitkan Metode Ummi pada pertengahan 2007. KPI sendiri merupakan lembaga konsultan pendidikan yang memberikan solusi dengan layanan *research* dan *development*, *training*, *supervising* dan *coaching*. Masruri dan A Yusuf dalam artikelnya Junaidin Nobisa mengatakan sebelum di sahkannya Metode Ummi, Metode ini di uji terelbih dahulu oleh tim penguji pentashihan seperti Roem dan Rowi yang merupakan Guru Besar 'Ulumul Qur'an atau tafsir Al-Qur'an di IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian dilanjutkan oleh tim penguji pentashihan lainnya yaitu Mudawi Ma'arif (al-Hafizh) yang memegang sanad

muttasil sampai Rasulullah SAW, Qira'ah Hafs dan Qira'ah 'Asyarah.⁴¹

Metode Ummi dipelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Mashuri dibawah naungan Ummi Fondation sebagai mitra YDSF yang berperan sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan Al-Qur'an disekolah maupun dilembaga lainnya. Semakin berkembangnya zaman, kebutuhan sekolah-sekolah islam dirasa perlu. Dengan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang baik, akan berdampak pada kualitas sekolah itu sendiri maupun siswa yang lulus dari suatu lembaga tersebut. Pada mulanya, KPI hanya memperkenalkan Metode Ummi kepada lembaga pendidikan yang berada dibawah naungannya, namun sekarang sudah diperkenalkan kepada masyarakat umum.

Ummi sendiri berasal dari bahasa *ummun* yang berarti ibu. Melambangkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya dan orang paling sukses mengajarkan kita bahasa di dunia ini adalah ibu. Metode Ummi terdiri dari beberapa unsur dengan istilah tiga pendekatan bahasa ibu, yaitu:

- (a) *Direct Method* (Metode Langsung), yaitu membaca tanpa dieja atau membaca secara langsung atau belajar secara langsung tanpa banyak penjelasan.⁴²

⁴¹ Junaidin Nobisa, 'Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4.1 (2021), hal 48.

(b) *Repetition* (diulang-ulang), yaitu membaca atau menghafal yang dilakukan secara berulang-ulang dengan prinsip semakin sering di ulang suatu hafalan maka akan menjadi lebih kuat. Pengulangan dalam pembelajaran bertumpu pada kecenderungan meniru orang lain yang dirasa cukup berpengaruh dan pengulangan yang memperhatikan keefektifan seperti Nabi Muhammad SAW yang menerima wahyu pertama dari malaikat Jibril dalam keadaan meniru dan mengulang.⁴³

(c) *Affection* (kasih sayang tulus), yaitu kunci sukses seorang Ibu dengan kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran dalam mendidik anaknya. Layaknya seorang guru yang mengajari murid dalam mengajar Al-Qur'an hingga sukses.⁴⁴

Metode Ummi berada dibawah naungan Ummi Fondation Surabaya dimana Metode Ummi menjadi pengguna terbanyak ketiga setelah Qira'ati. Sejauh ini memiliki 48 perwakilan di seluruh Indonesia dengan rincian 27 perwakilan atau koordinator cabang yang tersebar di Jawa Tengah, Jogjakarta, dan Jawa Timur, 9 perwakilan atau koordinator cabang yang tersebar di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten, 3 perwakilan atau kordinator cabang yang tersebar di

⁴² Wijayanti Lusi, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun', *UTIE University*, I (2016), hal 23.

⁴³ Nobisa, hal 50.

⁴⁴ Lusi, hal 23.

Sumatera, 5 perwakilan atau koordinator cabang yang tersebar di Kalimantan, 2 perwakilan atau koordinator yang tersebar di Papua, dan 1 perwakilan atau koordinator cabang yang tersebar masing-masing di Makasar, Bali, dan Mataram.⁴⁵

3) Model Metode Ummi

Masruri dalam skripsinya Khaerun Nida Amini mengatakan ada 7 hal yang menjadi standarisasi dalam penggunaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi tashih (pengesahan), tahsin (memperbaiki bacaan), sertifikasi guru, *coaching* (pelatihan), *supervise*, munaqosyah (uji kompetensi), dan khataman.⁴⁶

Dalam pembelajarannya, Metode Ummi menggunakan 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1 sampai 6, gharib, dan tajwid. Ada 40 halaman di masing-masing buku kecuali gharib dan tajwid dasar. Disetiap buku panduan pula, terdapat pokok bahasan, pemahaman atau latihan dan keterampilan yang berbeda-beda.⁴⁷

Untuk sekolah menengah pertama menggunakan jilid dewasa 1 yang merupakan gabungan dari jilid 1 dan 2, jilid dewasa 2 yang merupakan gabungan dari jilid 3 dan 4, dan jilid

⁴⁵ Mahrus El-Mawa, "Metode Baca Al-Qur'an Ummi", Kementerian Agama Republik Indonesia, (2023), <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-ummi-tnDqT>

⁴⁶ Khaerun Nida Amini, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MI PUI Cilimus Kuningan' (S1 PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022). Hal 1

⁴⁷ Nobisa, hal 54.

dewasa 3 yang merupakan gabungan dari jilid 5 dan 6, gharib dan tajwid.⁴⁸

Adapun langkah-langkah mengajar Metode Ummi dan harus dipraktekkan oleh seorang pengajar sesuai dengan standar ummi fondation, yaitu⁴⁹

a) Pembukaan

Yaitu suasana dalam kelas stabil dan siswa dalam kondisi yang siap menerima ilmu kemudian dilanjutkan dengan salam pembuka, al-fatihah, dan do'a pembuka

b) Apersepsi Pembelajaran

Yaitu mengulas hafalan sebelumnya dengan tujuan mengingat kembali agar tidak lupa dan menambah dengan hafalan baru. Setiap kelompok beda jumlah penambahan ada yang 1 ayat sampai dengan 5 ayat tergantung dengan kemampuan setiap kelompok. Tekhniknya yaitu dengan guru membacanya berulang-ulang 3-10 kali. Peserta didik diminta untuk membaca hafalannya satu persatu.

c) Penanaman Konsep

Yaitu mengenalkan materi pokok yang ada di peraga kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menerangkan materi dan peserta didik memahami.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Achmad Rustamhadi Selaku Koordinator Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl. 24 November 2023.

⁴⁹ Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, and Dinar Nur Inten, 'Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak Usia Dini Di PG/TK X', *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2022, 115-22, hal 119.

d) Pemahaman Konsep

Yaitu peserta didik mencari materi yang telah di ajarkan di peraga lalu membacanya dalam alat peraga jilid ummi. Apabila pemberian materi dianggap tuntas, maka pembelajaran dilanjutkan secara individual baca simak, yaitu satu anak membaca dengan bimbingan guru, dan teman lainnya menyimak halaman yang sedang dibaca oleh temanya.

e) Latihan Keterampilan

Yaitu peserta diminta untuk mengulang-ngulang materi bacaan yang hari itu telah guru kenalkan, secara bersamaan dan individu. Selain itu juga peserta didik diminta untuk mengulang surat dan ayat yang hari itu mereka hafalkan.

f) Evaluasi

Yaitu Pada akhir pembelajaran guru mengevaluasi ketertiban dan kemampuan anak selama pembelajaran berlangsung, disini guru akan memberikan reward sesuai dengan kelancaran.

g) Penutup

Yaitu menciptakan suasana yang kondusif dan tertib serta memberi nasehat agar selalu mengulang hafalannya dirumah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a khotmil qur'an, do'a sesudah belajar dan kafaratul majlis.

Adapun model pembelajaran metode Ummi terbagi menjadi 4, yaitu:

(1) Privat / Individual

Pembelajaran Metode Ummi dengan menggunakan model ini yaitu dengan cara murid dipanggil satu persatu untuk diajari dan yang lain diberikan tugas membaca atau menulis. Metode ini digunakan apabila :

- (a) Jumlah murid yang tidak sedikit dan bervariasi tingkatannya sedangkan gurunya hanya satu.
- (b) Jilid dan halaman per anak berbeda.
- (c) Metode ini sering kali digunakan pada jilid rendah atau anak-anak yang baru mengikuti Ummi.

(2) Klasikal Individual

Pembelajaran Metode Ummi dengan model ini yaitu dilakukan dengan membaca halaman yang sudah ditentukan oleh guru secara bersama-sama setelah itu dilanjutkan secara individual. Metode ini dilakukan apabila :

- (a) Dalam satu kelompok terdapat jilid yang sama namun halaman yang berbeda.
- (b) Banyak digunakan pada jilid 2 atau 3 keatas.

(3) Klasikal Baca Simak

Pembelajaran Metode Ummi dengan menggunakan model ini yaitu dilakukan dengan membaca halaman yang ditentukan oleh guru secara bersama-sama setelah itu

dilanjutkan dengan pola baca simak dimana anak membaca dan yang lain menyimak halaman yang sedang dibaca. Model ini dilakukan walaupun halaman setiap anak berbeda.

Metode ini dilakukan apabila :

- (a) Metode ini dapat diterapkan apabila didalam kelompok terdapat jilid yang sama dengan halaman yang berbeda.
 - (b) Metode ini bisa diterapkan untuk jilid 3 keatas atau kelas yang sudah Al-Qur'an.
- (4) Klasikal Baca Simak Murni

Pembelajaran Metode Ummi dengan model ini yaitu hampir sama dengan model klasikal baca simak. yang menjadi pembeda yaitu dalam model ini jilid dan halaman dalam satu kelompok itu sama. Dilakukan model baca simak murni sama dengan model klasikal baca simak, perbedaanya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.⁵⁰

Untuk MTs Salafiyah 1 Randublatung menggunakan 2 tehnik yaitu jilid 3 dengan hafalan sampai surat at-takatsur di kelas 8 menggunakan tehnik privat individual karena tiap anak membutuhkan perhatian khusus. Disini tiap anak berbeda halaman sesuai dengan kemampuan, namun untuk hafalan

⁵⁰ Nobisa, hal 59.

tetap sama mungkin untuk tingkat kelancarannya yang berbeda.

Selain kelompok diatas seluruhnya menggunakan model klasikal baca Simak dimana dengan membaca halaman yang ditentukan oleh guru secara bersama-sama setelah itu dilanjutkan dengan pola baca simak dimana anak membaca dan yang lain menyimak halaman yang sedang dibaca.

4) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Ummi

Hernawan dalam skripsinya Miftahul Jannah mengatakan Metode Ummi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajarannya.⁵¹

Berikut kelebihan Metode Ummi, sebagai berikut :

a) Metode Ummi memiliki sistem pembelajaran yang terdiri dari 10 pilar berbasis mutu, diantaranya :

(1) *Goodwill management*

Merupakan bentuk dukungan dari pengelola, pemimpin dan kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran al Qur'an dan sistem Ummi di lembaga pendidikan. Goodwill management yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora berupa dukungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan Metode Ummi berupa pemberian motivasi dan sarana prasarana dan akan

⁵¹ Jannah, hal 19.

diawasi oleh kepala sekolah secara langsung. Sekolah juga membiayai seluruh rangkaian kegiatan setiap pengajar dalam rangka menjadikan pengajar yang sesuai standar dalam Ummi Foundation.

(2) Sertifikasi guru

Merupakan sebuah bukti atau sebuah standar yang harus dimiliki oleh pengajar Al-Qur'an khususnya Metode Ummi dimana dengan adanya tanda bukti sertifikat guru menjadikan pembekalan dalam manajemen pembelajaran Al-Qur'an agar meningkatkan upaya standarisasi mutu pada setiap pengajaran Al-Qur'an Metode Ummi.

Melalui proses tahsin, tashih, dan sertifikasi metodologi pembelajaran Al-Qur'an ber Metode Ummi sehingga menjadi guru yang professional. Saat ini, MTS 1 Salafiyah 1 Randublatung memiliki 8 guru Ummi dimana 100% telah bersertifikat sehingga jumlah ini telah memenuhi syarat mengajar Metode Ummi yang minimal 70%. Sehingga hal ini menjadikan sekolah ini telah memenuhi aturan Metode Ummi.

(3) Tahapan baik dan benar

Merupakan upaya penyesuaian karakteristik pembelajaran dengan tujuan tercapainya kegiatan belajar mengajar yang baik dan benar. Selayaknya mengajar anak usia SD pemberlakuannya tentu beda dengan anak usia

SMP, begitu pula dengan pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan tahapan yang baik dan benar sesuai dengan kemampuan orang dalam mempelajari Al-Qur'an.

(4) Target jelas dan terukur

Merupakan penetapan target standar yang diikuti oleh seluruh lembaga pendidikan yang menerapkan Metode Ummi dengan alasan ketercapaian target bisa dilihat apabila prinsip dasar dalam Metode Ummi dijalankan dengan baik. Selain itu, dengan target yang jelas dan terukur dapat mempermudah tindak lanjut dalam menghadapi masalah melalui pengamatan dan evaluasi.

(5) *Mastery learning* yang konsisten

Merupakan komitmen seorang pengajar yang harus terus dijaga untuk menentukan keberhasilan ketuntasan belajar dari materi sebelumnya. Untuk itu, setiap pengajar Al-Qur'an Metode Ummi harus mampu menjaga konsistensi *mastery learning* atau ketuntasan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

(6) Waktu belajar yang memadai

Merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan dalam proses belajar mengajar karena belajar Al-Qur'an diperlukan kemampuan membaca maupun menghafal dengan baik dan benar maka diperlukan waktu

yang memadai agar kemampuan anak dalam mempelajari Al-Qur'an dapat maksimal

(7) Kontrol *internal* dan *eksternal*

Merupakan kunci dalam menjaga kualitas pada proses maupun hasil yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi memiliki dua *quality control*, yaitu *internal control* dan *external control*. *Quality control internal* biasanya dilakukan oleh koordinator pembelajaran atau kepala sekolah. dalam pelaksanaannya, hanya ada satu atau maksimal dua orang di suatu lembaga yang memiliki hak dalam merekomendasikan kenaikan jilid.

Sedangkan *quality control external* dilakukan oleh tim Ummi Foundation yang datang langsung ke lembaga yang menerapkan Metode Ummi untuk melihat kualitas hasil dari pembelajaran Ummi yang sudah dilaksanakan biasanya hal ini dikemas dengan program munaqashah.

(8) Rasio guru dan peserta didik yang proposional

Merupakan syarat ideal jumlah guru dengan murid dalam satu kelompok pembelajaran. Idealnya perbandingannya yaitu 1:10-15, yang artinya 1 guru akan mengajar 10 sampai 15 anak.

(9) Progres rapor setiap peserta didik

Merupakan laporan perkembangan hasil belajar peserta didik. Dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing dan dijamin sarana komunikasi dan evaluasi peserta didik.

(10) Koordinator Al-Qur'an yang handal

Merupakan koordinator penanggung jawab pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang harus memiliki kepribadian yang sigap dan dapat tanggap dalam menghadapi masalah apapun.

- a. Metode Ummi memiliki sistem pembelajaran yang sistematis.

Metode pembelajaran yang baik pasti memiliki metode pembelajaran yang sistematis yang mencakup langkah-langkah yang terorganisir dengan baik. Dengan adanya pembelajaran yang sistematis maka memudahkan pengalaman pembelajaran yang terstruktur dan efektif.

- b. Memiliki tahapan dan alokasi waktu yang memadai

Alokasi waktu yang memadai dapat membantu memastikan peserta didik agar memiliki waktu yang cukup untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya pendekatan sistematis dalam proses pembelajaran tersebut.

Kekurangan Metode Ummi, sebagai berikut :

- a) Sistem yang ada di Ummi Foundation membutuhkan guru yang professional namun, guru professional masih sedikit.

Guru professional sangat diperlukan dalam membentuk peserta didik yang berkualitas. Dengan tenaga pengajar yang professional diharapkan mampu menciptakan pula peserta didik yang berkualitas namun, terbatasnya guru yang sudah terbukti atau bersertifikasi membuat suatu lembaga pendidikan kesulitan dalam mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

- a) Dalam membentuk guru yang professional membutuhkan dana yang tidak sedikit

Hal ini menjadi tantangan yang serius dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk membentuk guru yang professional tidak membutuhkan biaya yang sedikit serta dalam hal ini sumber daya manusianya sangat diperlukan agar mampu menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas.

- b) Kebutuhan dana dalam operasional yang besar dapat menghambat berkembangnya Metode Ummi sendiri sehingga menyulitkan tujuan dari tercapainya pembelajaran.

Keterbatasan dana dalam mengoptimalkan operasional yang ada menjadi masalah besar bagi suatu lembaga pendidikan sehingga berdampak pada tidak

optimalnya penggunaan sumber daya manusia dan keterbatasan pengembangan inovasi.⁵²

5) Dasar Dan Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam mengajarkan al-qur'an ada dasar yang digunakan. Dasar yang digunakan yaitu surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang artinya bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵³

Konsepsi belajar dalam surat al-alaq ayat 1-5 dapat dilihat dari pengulangan kata iqra' sebanyak dua kali dalam ayat tersebut yang mengandung metode takrar (mengulang-ulang) karena dengan pengulangan akan menjadi kebiasaan. Belajar yang dimaksud dalam surat al-alaq ayat 1-5 sebagai pencerahan intelektual. Dalam ayat tersebut terdapat sebuah pembelajaran untuk belajar, membaca dan berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan pengetahuan.

B. Kemampuan Menghafal

Kemampuan berasal dari kata 'mampu' yang memiliki arti mampu atau sanggup. Sedangkan kemampuan merupakan kecakapan atau kesanggupan. Menghafal sendiri berasal dari kata 'hafal' yang memiliki arti

⁵² Jannah, hal 23.

⁵³ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah

telah hafal diluar kepala tanpa melihat catatan atau buku. Menghafal merupakan proses kognitif utama otak dikarenakan hampir semua kecerdasan manusia berfungsi dari proses tersebut,⁵⁴ Endah dkk dalam skripsinya Miftahul Jannah mengatakan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat ayat-ayat Al-Qur'an melalui kapasitas kesanggupan manusia kedalam ingatan dengan tujuan mampu mengucapkannya diluar kepala secara lancar dan fasih dengan berpedoman kaedah tajwid.⁵⁵

Kemampuan dalam menghafal dapat ditingkatkan melalui pembiasaan untuk selalu menulis, membaca, dan memahami makna-makna yang ada dalam Al-Qur'an. Kesanggupan seseorang dalam menyerap suatu informasi kedalam ingatan dengan tujuan dapat mengucapkannya kembali tanpa melihat buku catatan merupakan pengertian dari kemampuan menghafal. Jadi, kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang dalam mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat buku catatan atau hafal diluar kepala.⁵⁶

Menurut Hendi dalam skripsinya Miftahul Jannah mengatakan bahwa ada dua indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an, yaitu⁵⁷:

⁵⁴ Maria Petit, "Teknik Hafalan Terbaik Tahun 2022" (dibuktikan secara sains), Monitask Blog, (2023), https://www.monitask.com/en/blog/bestmemorizationtechniques#Best_Memorization_Techniques_for_Professionals

⁵⁵ Miftahul Jannah, hal 23.

⁵⁶ Hendi Herdiansyah, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa', *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1.1 (2021), hal 96.

⁵⁷ Jannah, hal 29.

- a. Kemampuan peserta didik untuk membaca hafalan Al-Qur'an dengan lancar adalah bukti kelancaran membaca hafalan Al-Qur'an..
- b. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dimana peserta didik mampu menunjukkan kemampuan untuk membaca hafalan Al-Qur'an dengan fasih dan tepat dalam pengucapan makharijul hurufnya serta tartil..

Dengan bacaan hafalan yang lancar, fasih, dan tartil menunjukkan kemampuan menghafal yang baik. Bukan hanya sekedar hafalan, namun hafalan yang berkualitas.

C. Al-Qur'an

Al-quran menurut terminologi yaitu firman Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada rasul atau Baginda Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam dengan perantara malaikat jibril yang tertulis di dalam mushaf itu yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang membacanya dianggap ibadah dimulai dari surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas.⁵⁸ Orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan dirindukan oleh surga. Sebagaimana yang di riwayatkan oleh Aisyah ra berkata bahwa Rasulullah bersabda orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan berada bersama malaikat pencatat amal mulia lagi maha benar dan orang yang terbata-bata membaca Al-Qur'an sedang bersusah payah memelajarinya baginya pahala dua kali.

Menurut Subhi as-Salih, Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang ditulis dalam bahasa Arab

⁵⁸ Dewi Rukmana, 'Penerapan Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menghafal Al Qur'an Bagi Peserta Didik Kelas VI Di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020' (UIN Sunan Kalijaga, 2020), hal 1.

dan banyak diceritakan tentangnya atau diriwayatkan secara mutawatir, jadi membacanya adalah ibadah. Syekh Muhammad Abduh mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah bacaan yang tertulis dalam mushaf dan terpelihara di dalam dada orang-orang yang menghafalnya. Sedangkan menurut Syekh Muhammad Khudari Beik, Al Qur'an adalah firman Allah SWT dalam bahasa Arab yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW agar kita dapat memahaminya yang disampaikan dalam mushaf yang dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas.⁵⁹

Menurut Al-Qurthubi, kalimat "Dan sungguh, kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan" berarti bahwa Allah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal dan senantiasa memberi bantuan kepada mereka yang ingin menghafalnya.⁶⁰ Salah satu hikmah menghafal Al-Qur'an adalah bahwa itu menunjukkan seseorang yang memiliki pengetahuan dan mendapat derajat yang lebih tinggi di sisi Allah SWT. Selain itu, kita dapat memberikan kehormatan yang tak tertanding kepada kedua orang tua kita dengan menghafal Al-Qur'an.

Penerapan metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih alami, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan memaksimalkan potensi anak-anak dalam menghafal teks suci Al-Qur'an. Metode Ummi adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan

⁵⁹ Nur Ummi Taufiqurahman, 'Persepsi Siswa MAN INS Cendikia Sambas Tentang Pengaruh Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an Terhadap Jumlah Hafalan Al-Qur'an', *Cendekia Sambas*, 1.1 (2021), hal 43.

⁶⁰ Taufiqurahman, hal 41.

menghafal, terutama dalam hal menghafal al-Qur'an atau teks agama Islam. Metode ini memiliki beberapa keunggulan, membuatnya menjadi pilihan yang bagus bagi banyak orang yang ingin meningkatkan kemampuan menghafal mereka.

Pembelajaran Al-Qur'an mencakup studi tentang isi Al-Qur'an dan penggunaan metode bacaannya sesuai dengan tajwid. Ini dilakukan melalui latihan, bimbingan, dan pengajaran yang memperhatikan kebutuhan masyarakat akan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Diharapkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an akan membantu siswa yang belum atau kurang mahir membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik dan menghilangkan perbedaan di antara siswa.⁶¹

D. Profil MTs Salafiyah 1 Randublatung

1. Sejarah Singkat

MTs Salafiyah 1 Randublatung merupakan salah satu sekkolah swasta yang ada di Randublatung yang telah berdiri sejak tahun 1988. Berdirinya sekolah ini dipelopori oleh Mbah Kyai Ismail. MTs Salafiyah 1 Randublatung berada di bawah naungan Yayasan Salafiyah. Awal mulanya, Yayasan ini hanya mendirikan sekolah MI yang diberi nama MI Salafiyah 1 Randublatung. Karena keinginan wali murid setelah lulus dari MI ingin anaknyna mereka disekolahkan di satu Yayasan maka mulailah di didirikannya MTS. Diawal tahun

⁶¹ Junaidin Nobisa, hal 63.

berdirinya MTS, kegiatan belajar mengajar dilakukan di sore hari di Gedung MI karena kendala terbatasnya Gedung yang ada.

Setelah 5 tahun berjalan, Yayasan Salafiyah mendapatkan wakaf tanah dan kemudian dilakukan pembanguna Gedung seadanya. Setelah Gedung selesai dibangun kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan di pagi hari. Hingga saat ini, usia MTs Salafiyah 1 Randublatung sudah berusia 36 tahun. Seiring berjalannya waktu, MTs Salafiyah1 Randublatung terus berbenah dan meningkatkan kualitas dan kuantitas. Dan terbukti hingga saat ini, MTs Salafiyah 1 Randublatung merupakan salah satu sekolah islam favorit yang ada di Randublatung karena sekolah tersebut telah menyabet berbagai kejuaraan ditingkat kecamatan maupun kabupaten.

2. Letak

MTs Salafiyah 1 Randublatung merupakan sekolah berstatus swasta yang terletak di Jl. Randublatung-Cepu Km. 7 Desa Kutukan Kecamatan Randublatung Kab.Blora dan berada di sebelah barat puskesmas kutukan.

3. Visi dan Misi

Visi MTs Salafiyah 1 Randublatung adalah “Terwujudnya peserta didik yang rabbani, qur’ani, berwawasan lingkungan”.⁶²

Sedangkan misi MTs Salafiyah 1 Randublatung yaitu⁶³:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan dilandasi nilai religi untuk mengoptimalkan potensi madrasah.

⁶² Hasil dokumentasi penulis, tgl 21 November 2023.

⁶³ Hasil dokumentasi penulis, tgl 21 November 2023.

- b. Melaksanakan pembelajaran disertai dengan pengamalan, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran ahlussunah wal jama'ah.
 - c. Menyelenggarakan pembelajaran, pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an dan sunah sebagai pedoman dalam menjalankan ajaran islam.
 - d. Mengoptimalkan penggunaan perangkat pembelajaran untuk mencapai prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
 - e. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
 - f. Mengembangkan minat dan bakat warga sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - g. Menciptakan lingkungan madrasah yang disiplin, sehat, bersih, dan hijau.
4. Kondisi MTs Salafiyah 1 Randublutung

MTs Salafiyah 1 Randublutung merupakan sekolah swasta yang terletak di desa Kutukan kecamatan Randublutung. Terdiri dari 4 ruang kelas dimana masing-masing tingkat kelas memiliki 4 kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang lab komputer, 1 ruang perpustakaan, tempat parkir, 3 kamar mandi guru, 4 kamar mandi siswa, dan aula yang cukup luas. Sekolah ini di Batasi dengan pagar pembatas dan berlantai tiga. Memiliki 22 guru 5 diantaranya pengajar ummi dan mapel umum serta 1 koordinator ummi, 8 guru ummi murni, dan 303 siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah Metode ini juga disebut dengan metode artistic, karena bersifat seni atau kurang terpola dan disebut juga dengan metode interpretive karena hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁶⁴ Bodgan dan Tylor dalam skripsinya Hanhan Nurhayati mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Basrowi dan Suwandi dalam skripsinya Hanhan Nurhayati mengatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui hitungan atau teknik statistik lainnya.⁶⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung fakta-fakta yang terdapat di lapangan.⁶⁶ Dengan demikian terjadi semacam campur tangan dari pihak peneliti yang

⁶⁴ Laela Tika Rosmawati and Sekolah Tinggi Agama Islam, 'Teknis Pembelajaran Menghafal Al Qur'an Juz 30 Menggunakan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Kesetaraan Darussunnah Islamic Center Salafiyah Ula', hal 48.

⁶⁵ Hanhan Nurhayati, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo' (Skripsi, 2018), hal 24.

⁶⁶ Ermaya Ermaya, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura', 2021.

berkenaan agar fenomena yang berdampak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an untuk siswa di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. M. Iqbal Hasan dalam skripsinya Lusi Kurnia Wijayanti mengatakan metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan atau responden yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara rinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah dan belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁶⁷

C. Lokasi Penelitian dan Kehadiran Peneliti

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di kabupaten Blora yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah yaitu Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora tepatnya berada di Jl. Randublatung- Cepu Km. 7 Desa Kutukan Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang pada tahun ajaran 2023/2024 dipimpin oleh Bapak M. Noor Hadi sebagai kepala sekolah dan 29 guru dengan 9 diantaranya merupakan guru ummi murni, 5

⁶⁷ Lusi, hal 54.

guru mapel yang merangkap sebagai guru ummi, dan 15 guru mapel murni.

Pada penelitian kali ini, kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan. Seorang peneliti harus mampu berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian. Selama penelitian dilakukan dilakukan observasi dan wawancara menyeluruh untuk analisis fokus penelitian. Kehadiran peneliti lapangan sangat tinggi harus hadir di lapangan karena peneliti bertindak sebagai instruksi untuk pengumpulan data aktif.⁶⁸ Pengambilan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora, Koordinator Ummi, guru Metode Ummi, dan beberapa siswa untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh Metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

D. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto dalam skripsinya Diah Priasti mengatakan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data menjadi salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Pentingnya data

⁶⁸ Fatkhatul Himah, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Di MIN 4 Tulungagung', 2018, hal 46.

untuk menyelesaikan dan membantu berbagai masalah yang relevan dengan fokus penelitian.⁶⁹ Sumber data dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapatkan secara langsung. Data primer diperoleh melalui wawancara.⁷⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora, Koordinator Ummi, Guru Metode Ummi, dan beberapa siswa yang berhubungan dengan penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

2. Data skunder

Data skunder merupakan sumber data diluar tindakan dan kata-kata yakni sumber data tertulis.⁷¹ Data skunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumenter, data ini diperoleh dari arsip di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora yang berisi tentang profil, data siswa, data guru, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.
- b. Website, data ini diperoleh dari halaman web tentang Metode Ummi.
- c. Kepustakaan, data ini diperoleh dari buku-buku yang dapat memperjelas data⁷²

⁶⁹ Diah Priasti, 'Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di MI Bendiljati Wetan Dan MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Tulungagung', 2020, hal 63.

⁷⁰ Fatkhatul Himah, hal 47.

⁷¹ Lusi, hal 56.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam skripsinya Laela Tika Rosmawati mengatakan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁷³ Sugiyono dalam skripsinya Diah Priasti mengungkapkan bahwa dari segi Teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁷⁴

Dalam Teknik pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung agar mendapatkan data yang valid yang berfungsi sebagai data obyektif dan agar tidak terjadi kesalah pahaman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik Observasi

Sugiyono dalam skripsinya Diah Priasti mendefinisikan metode observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Haris Herdiansyah dalam skripsinya Diah Priasti mengatakan observasi yaitu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata dalam skripsinya Lusi Kurnia Wijayanti mengatakan bahwa observasi

⁷² Diah Priasti, hal 67.

⁷³ Rosmawati and Islam, hal 51.

⁷⁴ Diah Priasti, hal 68.

⁷⁵ Priasti, hal 68.

merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung.⁷⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode ummi. Observasi sangat penting untuk dilakukan karena dengan komunikasi dan interaksi, peneliti dapat mendeskripsikan aktivitas yang ada disana dengan cara peneliti hadir secara langsung dan merasakan bagaimana kegiatan belajar mengajar itu berlangsung. Objek penelitian dalam kualitatif meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan kegiatan yang dilakukan pelaku (*actifity*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an dalam menerapkan Metode Ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

2. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Suharsimi adalah teknik pengumpulan data dengan interview mendalam pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara kerap kali disebut sebagai kuesioner lisan yang berarti sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi.

Pada intinya, wawancara adalah proses pengambilan informasi dari seorang pewawancara kepada narasumber, yang didalam pengambilan informasi tersebut mereka bersepakat di dalam waktu dan

⁷⁶ Lusi, hal 57.

tempatnyanya.⁷⁷ Informan yang akan diwawancarai yaitu Bapak M. Noor Hadi, Koordinator Ummi, Guru Ummi, dan beberapa murid yang merupakan perwakilan dari setiap kelas

Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara secara mendalam dengan tujuan akan memberikan pemahaman yang kaya dan mendalam terkait sudut pandang individu terkait topik penelitian. Dalam proses ini, peneliti juga menggunakan alat tulis yang digunakan untuk menulis catatan dan recorder sebagai alat untuk menganalisis data. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan agar selalu ingat dan mengarahkan kepada fokus penelitian. Teknik ini juga menggali informasi langsung dari pengajar Al-Qur'an Metode Ummi.⁷⁸

3. Teknik dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi, misalnya data guru pengajar, data siswa dan data sarana prasarana yang digunakan dalam implementasi metode ummi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷⁹

Adapun dokumen yang tidak resmi, misalnya peneliti meminta sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora.

⁷⁷ Priasti, hal 69.

⁷⁸ Priasti, hal 70.

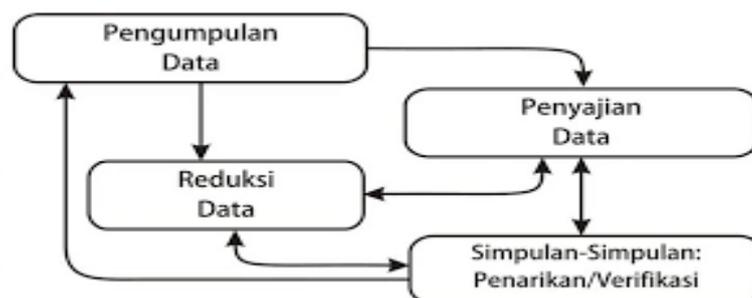
⁷⁹ Rosmawati and Islam, hal 54.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam skripsinya Hanhan Nurhayati adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam skripsinya Hanhan Nurhayati mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁸⁰

Dalam penelitian ini untuk menganalisis suatu data diperlukan bebrapan tahapan dimulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora. Tahap kedua, yaitu peneliti mengolah data mencari data yang sesuai dengan judul. Tahap ketiga, yaitu penyajian data yang sudah melalui tahapan pengolahan data. Dan terakhir, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data atau poin yang sudah disajikan.⁸¹

Gambar 2.1 Urutan Teknik Analisa Data



Sumber : Metode Penelitian Kualitatif⁸²

⁸⁰ Hanhan Nurhayati, hal 27.

⁸¹ Diyah Priasti, hal 72.

⁸² Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, CV ALFABETA), hal 134

Miles dan Haberman dalam skripsinya Laela Tika Rosmawati merekomendasikan untuk memakai tiga tahapan analisis data, yaitu:⁸³

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam proses penelitian. Pada proses ini, data dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, ataupun instrument lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Merupakan proses dimana peneliti mereduksi data atau merangkum data setelah pengumpulan data dari hal-hal pokok dan terfokus pada hal-hal penting dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang jelas pada proses selanjutnya. Reduksi data dibantu dengan sarana prasarana berupa peralatan elektronik seperti computer.

3. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data berupa teks naratif guna menggabungkan yang tersusun dalam bentuk yang padu.

4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan bagian akhir dari penelitian kualitatif. kebenaran penelitian harus disetujui oleh tempat penelitian. Maka, data yang dirumuskan peneliti harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

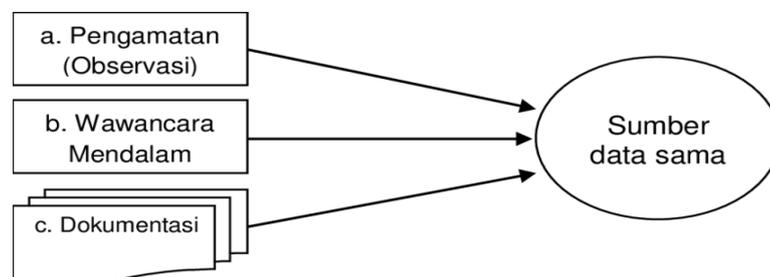
⁸³ Rosmawati and Islam, hal 56.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai kemudian dianalisa dengan cermat sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan terpercaya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini daitikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang merupakan cara digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentas.⁸⁴

Gambar 2.2 Triangulasi Teknik



Sumber : Metode Penelitian Kualitatif⁸⁵

⁸⁴ Lusi, hal 63.

⁸⁵ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, CV ALFABETA), hal 126

BAB IV

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai berbagai macam informasi mengenai penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian dilakukan analisis untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun pemaparan sebagai berikut :

A. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Dalam menerapkan metode ummi kedalam sebuah pembelajaran al-qur'an maka diperlukannya tahapan-tahapan agar tercapainya sebuah tujuan atau target. Tahapan penerapan terbagi menjadi 3, yaitu :

1. Perencanaan

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung perlunya sebuah metode agar tercapainya sebuah target yang sudah ditentukan. MTs Salafiyah 1 Randublatung telah menggunakan metode ummi sebagai metode yang dirasa pas dengan kebutuhan peserta didik. Penting untuk diingat juga bahwa efektivitas suatu metode pengajaran dapat bervariasi tergantung

pada individu dan preferensi belajar masing-masing orang. Metode ummi sendiri merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang mengembangkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan yang inovatif dan efektif. Metode ini berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, koordinator ummi, beberapa guru ummi, dan beberapa peserta didik mulai dari kelas 7, 8, dan 9 yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi penting. Menurut Achmad Rustam Hadi, selaku koordinator ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung mengatakan bahwa metode ummi telah dimasukkan kedalam mata pelajaran wajib yang sudah ditentukan jadwalnya bukan lagi mata pelajaran tambahan atau ekstra.⁸⁶ Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Dita Triani, selaku peserta didik kelas 9 yang menyatakan bahwa metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan rabu setiap minggunya.⁸⁷ M. Noor Hadi, selaku kepala MTs Salafiyah 1 Randublatung menambahkan bahwa dalam metode ummi yang dilaksanakan di MTs Salafiyah 1 Randublatung terbagi menjadi 3 sesi. Kelas 7 menempati sesi pertama, selanjutnya kelas 8, dan yang terakhir kelas 9.⁸⁸

⁸⁶ Wawancara dengan Achmad Rustamhadi Selaku Koordinator Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 24 November 2023

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Dita Triani Selaku Peserta Didik MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl 9 Januari 2023

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala Sekolah MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl 10 Oktober 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan belajar mengajar ummi telah dilaksanakan sesuai jadwal yang berlaku yang dilaksanakan setiap hari senin, selasa, dan rabu dengan waktu yang sudah ditentukan. Hal tersebut diperkuat dengan studi dokumentasi oleh peneliti bahwa berdasarkan jadwal yang ada setiap kelompok ummi mendapat jam pembelajaran 80 menit yang terbagi menjadi 3 sesi, yaitu:

- a. Sesi pertama, dilaksanakan mulai pukul 07.20 s.d 08.40 oleh kelas tujuh.
- b. Sesi kedua, dilaksanakan mulai pukul 08.40 s.d 10.00 oleh kelas delapan.
- c. Sesi ketiga, dilaksanakan mulai pukul 10.15 s.d 11.35 oleh kelas sembilan.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa metode ummi yang dilaksanakan di MTs Salafiyah 1 Randublatung telah terprogram secara sistem. Sesuai dengan penjelasan penjelasan koordinator ummi yang menyatakan bahwa metode ummi telah dimasukkan kedalam kurikulum yang menunjukkan keseriusan sekolah terhadap progam metode ummi itu sendiri. Dengan pembagian waktu yang pasti dan konsisten maka sesuai dengan teori unsur penerapan yang pertama yaitu adanya progam yang ditetapkan.

Untuk memaksimalkan metode ummi yang dilaksankan di MTs Salafiyah 1 Randublatung, diperlukannya kelompok ummi dengan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Koordinator ummi

mengatakan diawal tahun pelajaran baru atau dibukanya pendaftaran, MTs Salafiyah 1 Randublatung menerapkan tes awal bagi calon peserta didik dengan membaca jilid dan beberapa hafalan surat pendek. Bagi calon peserta didik yang telah mengikuti munaqosah sebelumnya di sekolah dasar maka langsung dimasukkan kedalam kelompok al-qur'an.⁸⁹

Dita Triani menambahkan bawa dengan adanya pengelompokan ummi membuat peserta didik merasa nyaman dan percaya diri karena kemampuan satu kelompok yang hampir sama.⁹⁰ Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Jamiatik, selaku guru ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung bahwa peserta didik yang sudah dikelompokkan dapat lebih mudah untuk mencapai target.⁹¹

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa setiap tingkatan kelas terdapat klasifikasi. Kelompok ummi yang sesuai dengan observasi peneliti dibagi mejadi beberapa kelompok, yaitu :

- a. Kelas 7, terbagi menjadi 4 kelomppok ummi yaitu jilid 2, jilid 3, gharib, dan al-qur'an.
- b. Kelas 8, terbagi menjadi 3 kelompok yaitu jilid 3, gharib, dan al-qur'an.

⁸⁹ Wawancara dengan Achmad Rustamhadi Selaku Koordinator Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 24 November 2023

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Dita Triani Selaku Peserta Didik MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl 9 Januari 2023

⁹¹ Wawancara dengan Jamiatik Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 10 Desember 2023

c. Kelas 9, hanya terdiri 1 kelompok ummi yaitu al-qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi diatas menunjukkan bahwa metode ummi yang dilaksanakan di MTs Salafiyah 1 Randublatung telah dilakukan klasifikasi atau pengelompokan guna memudahkan dan memaksimalkan metode ummi. Hal ini sejalan dengan teori unsur penerapan yang kedua yaitu adanya kelompok target. Peserta didik yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari progam tersebut.

Dengan adanya jadwal dan kelompok ummi, maka akan memudahkan anak dalam mempelajari al-qur'an dengan menggunakan metode ummi. Dalam sebuah metode terdapat sebuah target. Kepala sekolah MTs Salafiyah 1 Randublatung mengatakan bahwa untuk hafalannya itu sampai Al-A'la. Namun, kita berikan peluang untuk mereka meneruskan hafalannya. Jadi, untuk anak-anak yang tidak mampu kita mengambil standar minimal yaitu surat al-a'la. MTs Salafiyah 1 Randublatung menetapkan surat al-a'la sebagai minimal target hafalan seorang murid untuk lulus dari sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa untuk melakukan melaksanakan munaqosah peserta didik harus menghafalkan surat an-naas sampai dengan surat ak-a'la. Bagi peserta didik yang tidak sampai dengan target tersebut maka mereka tidak dapat diluluskan karena menghafalkan surat an-naas sampai dengan surat al-a'la merupakan sebuah kewajiban di MTs Salafiyah 1 Randublatung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi dokumen yang ada target hafalan dari kelompok jilid 1 yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-kautsar, untuk kelompok jilid 2 yaitu surat an-naas sampai dengan surat at-takatsur, untuk kelompok jilid 3 yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-bayyinah, untuk kelompok ghorib yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-insyiroh, kelompok tajwid yaitu surat an-naas sampai dengan asy-syam, dan kelompok al-qur'an yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-a'la. Target ini telah disepakati bersama sesuai dengan kapasitas yang ada.

Dengan adanya sebuah perencanaan yang matang dan jelas maka akan memudahkan sebuah metode untuk dikembangkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini tentunya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing lembaga pendidikan dan sumber daya yang ada.

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan yang matang, seperti jadwal yang terprogram dan pembagian kelompok yang sesuai dengan kemampuan, maka adanya pelaksanaan yang baik dan tersusun diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan anak dalam belajar al-qur'an menggunakan metode ummi.

Kepala sekolah MTs Salafiyah 1 Randublatung mengatakan bahwa setiap kelompok mendapatkan waktu 80 menit dengan guru sesuai jadwal. Menanyakan kabar menjadi hal wajib bagi ummi itu sendiri. Dilanjutkan dengan mengulas hafalan dan menambah hafalan.

Lalu mengulas peraga dan menambah halaman baru. Setelah itu evaluasi dan penutup.⁹² Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Pika Eksanti, selaku peserta didik kelas 7 bahwa pelaksanaan metode ummi dimulai dengan doa dan mengumpulkan buku prestasi di meja guru. Kemudian menghafal ulang ayat lama dan ditambah lagi ayat baru. Setelah itu membaca peraga di halaman baru lalu membaca jilid dan ditutup dengan doa.⁹³ Citra Firianti selaku guru ummi mengatakan bahwa kelompok belum memenuhi target model hafalannya dengan maju satu persatu berbeda dengan kelompok lain atau yang sudah sesuai target.⁹⁴

Proses kegiatan belajar metode ummi yang sesuai dengan observasi peneliti untuk peserta didik yang masih jilid dan gharib, ada pembagian waktu dari 80 menit pembelajaran ummi. 5 menit pertama dilakukannya pembukaan yaitu mulai dari mengumpulkan buku prestasi ke meja depan kemudian guru yang menstabilkan kondisi kelas untuk mengecek kesiapan kelas dalam menerima ilmu dan guru memberi salam pembuka, al-fatihah dan doa serta tanya kabar. Setelah itu 20 menit, dilanjut dengan apersepsi pembelajaran mengulas hafalan yang kemarin dengan dibaca bersama-sama dan menambah hafalan baru dengan guru mencontohkan lalu murid menirukan kemudian di

⁹² Hasil Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala Sekolah MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl 10 Oktober 2023

⁹³ Hasil Wawancara dengan Pika Eksanti Selaku peserta didik kelas 7 MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl 14 Desember 2023

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Citra Fitriati Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, Tgl 10 Desember 2023

tes satu persatu dari tempat duduk masing-masing. Untuk kelas yang masih jilid, dari hasil observasi peneliti seluruhnya berada di hafalan yang sama kecuali kelas 8 jilid 3 yang kelompoknya masih sampai at-takasur, dan ada beberapa anak yang bahkan belum sampai at-takasur maka untuk hafalannya dilakukan dengan cara maju satu persatu karena perindividu diperlukan perlakuan khusus. Dilanjutkan dengan 5 menit yaitu penanaman konsep dengan cara guru mengenalkan materi pokok yang akan dipelajari yang ada di peraga. Setelah itu 20 menit, yaitu pemahaman konsep dengan gurur menunjuk setiap peserta didik untuk mencari materi yang telah dipelajari kemudian membacakannya dalam alat peraga. apabila pemberian materi sudah dianggap tuntas oleh guru, maka pembelajaran dilanjutkan secara individual baca simak, yaitu satu anak membaca dengan bimbingan guru, dan teman lainnya menyimak halaman yang sedang dibaca oleh temannya. Posisi peserta didik saat dilakukannya metode ummi yaitu leter U dengan meja pendek atau dampar. Pada 20 menit kedua setelah semua peserta didik telah dibimbing membaca satu persatu, maka selanjutnya masuk pada tahap latihan keterampilan, disini peserta didik diminta untuk mengulang-ngulang materi bacaan yang hari itu telah guru kenalkan secara bersamaan dan individu. Selain itu juga anak diminta untuk mengulang surat dan ayat yang hari itu mereka hafalkan. Kemudian 5 menit digunakan untuk memberikan motivasi agar mau mengulang hafalannya di rumah dan motivasi lainnya. Dan pada 5 menit terakhir

diakhiri dengan do'a khotmil qur'an,do'a sesudah belajar, dan do'a kafaratul majlis.

Untuk kelas al-qur'an, sama seperti kelas jilid urutan kegiatannya, yang membedakan yaitu pembagian jam. Pada 10 menit pertama, yaitu pembukaan yang berupa salam, alfatihah, do'a serta tanya kabar. Pada 10 menit kedua, apersepsi pembelajaran yaitu muroja'ah atau mengulang hafalan yang lalu. di kelas ini, hafalan anak berbeda-beda, maka ada yang namanya penugasan yaitu setiap anak di beri tugas untuk menghafal sesuai dengan surat masing-masing. Guru memberi tugas 1 ayat paling sedikit dan 5 ayat paling banyak tergantung siswa dan Panjang pendeknya ayat. Kemudian 20 menit untuk menghafal sesuai dengan pembagian tugas dan penilaian. Lalu, 20 menit untuk membaca al-qur'an sesuai dengan halaman masing-masing kelompok dan belajar tajwid. Lalu 10 menit terakhir guru memberi motivasi dan 10 menit untuk do'a lalu mengucapkan salam.

Penjelasan diatas sesuai dengan unsur penerapan yang ketiga yaitu adanya pelaksanaan. Langkah-langkah pembelajaran ummi yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublutung sesuai dengan unsur metode ummi yaitu *direct method* peserta didik membaca secara langsung dengan sedikit penjelasan. seperti dengan setelah doa dan tanya kabar,langsung mengulas hafalan lama dan menambah hafalan baru. Selain itu, ketika menghafal dan mengulas ayat dilakukan secara berulang-ulang guna menguatkan hafalan. Pengulangan dirasa cukup berpengaruh dan efektif dalam mengingat ayat al-qur'an. Hal tersebut

sesuai dengan unsur metode ummi yang kedua yaitu *repetition* atau pengulangan.

Tahapan yang dipaparkan diatas susai dengan tahapan yang sudah ditentukan system pembelajaran metode ummi berikut, Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Quran metode ummi merupakan langkah mengajar Al-Quran yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan mengajar Al-Quran ini harus dijalankan secara berurut sesuai dengan ketentuannya. Tahapan tersebut adalah Pembukaan, Apersepsi, Penanaman konsep, Pemahaman konsep, Latihan keterampilan, Evaluasi dan Penutup

Teori menurut Biggs dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya sebuah tujuan hal ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode ummi yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung sudah tersaji sedemikian rupa guna memudahkan peserta didik dalam mengingat suatu pembelajaran.

3. Evaluasi

Setelah serangkaian pelaksanaan dalam pembelajaran metode ummi, maka dilakukanlah evaluasi guna meningkatkan progam metode ummi yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung. Salah satu guru ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung yaitu Layyin mengatakan bahwa supervisi menjadi hal yang wajib dalam metode ummi berupa pendampingan oleh ummi fondation. Kemudian Kepala sekolah MTs Salafiyah 1 Randublatung menambahkan bahwa MTs

Salafiyah 1 Randublatung telah melaksanakan program tambahan dari sekolah yakni evaluasi setiap Rabu yang diikuti seluruh guru ummi dan dipimpin oleh koordinator ummi. Artinya proses evaluasi tambahan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam sebulan.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti, untuk menjaga kualitas dari sebuah program maka diperlukan pendampingan atau evaluasi secara rutin. Dalam supervisi sendiri, didatangi secara langsung dari pihak ummi foundation untuk melakukan pendampingan. Bagi pengguna metode ummi yang masih baru, supervisi dilakukan setiap satu bulan sekali. Sedangkan pengguna lama supervisi dilakukan setiap 3 bulan sekali. Sedangkan evaluasi tambahan dari sekolah, dilaksanakan setiap hari Rabu yang dipimpin oleh koordinator ummi. Dalam evaluasi tersebut, berupa penguatan materi, *public speaking*, dan membahas tentang kendala yang terjadi di kelas. Adanya evaluasi bagi guru dan koordinator yang diadakan seminggu sekali ini merupakan sarana untuk evaluasi perkembangan siswa

Selain berupa supervisi dan evaluasi tambahan, evaluasi dalam bentuk buku prestasi diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar peserta didik ketika hendak kenaikan jilid serta laporan untuk kedua orangtua. Jamiatik mengatakan bahwa untuk kenaikan jilid dapat dilakukan ketika telah menyelesaikan jilid sebelumnya. Dengan adanya buku prestasi tentunya sangat membantu dalam proses evaluasi bagi siswa.

Pemaparan evaluasi tersebut sejalan dengan teori yang membahas tentang 10 pilar system mutu metode ummi yang ditentukan oleh ummi foundation salah satunya mengenai progres report setiap siswa yang terdiri dari: progres report dari guru pada coordinator pembelajaran Quran, progres report dari guru kepada orangtua siswa.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an memerlukan ketekunan, konsistensi, dan dedikasi yang tinggi. Menghafal al-qur'an merupakan suatu pencapaian yang sangat dihargai dalam Islam. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik di perlukan tahapan-tahapan dan waktu.

Adapun faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an sebagai berikut:

1. Faktor internal

a. Perbedaan Sumber Daya Manusia Pada Setiap Peserta Didik

Setiap anak memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh perbedaan sumber daya manusianya. Seperti yang dikatakan oleh Layyin, selaku guru ummi bahwa kemampuan setiap anak itu berbeda dan keberhasilan dari metode ummi sendiri tak lepas dari taraf kecerdasan setiap anak karena hal tersebut memengaruhi daya tarik siswa terhadap al-qur'an dan juga memengaruhi intensitas belajar siswa. Bagi peserta didik yang sumber

daya manusianya di atas rata-rata maka akan dengan secara alami akan belajar dengan giat dan mampu menyerap materi dengan waktu yang sedikit. Sedangkan bagi siswa yang secara sumber daya manusianya rata-rata maka diperlukannya dorongan lebih dan motivasi dari guru maupun lingkungan sekitar.⁹⁵

Berdasarkan data observasi yang di temukan oleh peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ditemukan berbagai macam karakter siswa. Ada yang mendengarkan dengan serius dan mengikuti serangkaian kegiatan belajar yang ada. Ada yang mendengarkan namun masih asik bermain sendiri atau bercanda dengan teman yang lain dan ketika menghafal ada yang lancar ketika di tes dan adapula yang masih atau perlu pembenahan dan waktu namun hanya beberapa beberapa dalam kelompok. Meski demikian seluruh guru juga mengoptimalkan waktu yang ada agar sebisa mungkin waktu dapat digunakan dengan baik.

Untuk anak-anak yang dalam menghafal al-qur'an masih tambahan waktu, guru ummi akan memberikan motivasi agar peserta didik yang belum lancar dalam menghafal untuk menghafalkan secara berulang-ulang selama di luar sekolah. Selain itu, pada saat sesi menghafal guru ummi juga akan mengulang-ulang hafalan yang sudah lalu dan ayat yang baru. Lalu anak-anak menghafal secara bersama-sama kemudian di tunjuk satu-satu untuk di tes hafalannya. Oleh

⁹⁵ Wawancara dengan Layyin Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 20 Desember 2023

karena itu, pentingnya sumber daya manusia dalam keberhasilan metode ummi juga sangat besar pengaruhnya.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu teori tiga pendekatan bahasa ibu yaitu *affection* atau kasih sayang tulus. Kasih sayang tulus dan kesabaran dalam mendidik anaknya layaknya seorang guru yang mengajari peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung dengan sabar hingga sukses mencapai target.

b. Kurangnya Motivasi Dan Semangat

Peserta didik MTs Salafiyah 1 Randublatung berkisar diusia 13-15 tahun. Usia tersebut memasuki tahap remaja dimana pada masa-masa tersebut peserta didik sedang mencari jati diri mereka. Diusia mereka yang sekarang sedang mencari tantangan dan mencoba sesuatu yang baru. Semangat mereka juga tidak menentu dengan kata lain gampang berubah tergantung perasaan mereka. Koordinator Ummi mengatakan bahwa salah satu tantangan berat agar anak-anak mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar ummi yaitu terletak pada diri peserta didik. perasaan yang gampang berubah dan rasa semangat yang mudah menurun menjadi tantangan tersendiri bagi guru ummi.⁹⁶

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil observasi yang ditemukan peneliti di satu kelompok ada siswa yang lancar hafalannya dan sangat aktif menyimak guru. Ada juga siswa yang asik dengan teman yang ada disampingnya sehingga tidak fokus dan mengganggu

⁹⁶ Wawancara dengan Achmad Rustamhadi Selaku Koordinator Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 24 November 2023

teman lainnya. Selain itu, ada yang diam saja mendengarkan tapi fokusnya bukan apa yang diliat. Di setiap kelompok ada anak yang membutuhkan waktu lebih untuk menerima dan menghafal al-qur'an sehingga diperlukannya motivasi agar semangat dalam menghafal al-qur'an. Selain dari tingkat kecerdasan setiap individu, keinginan dari dalam diri sendiri untuk menghafal al-qur'an diperlukan semangat dan motivasi yang cukup sehingga hal ini mempengaruhi hafalan peserta didik.

2. Faktor Eksternal

- a. Pembentukan guru profesional yang membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Menjadi guru yang profesional merupakan salah satu standar ummi. Noorhadi selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa seluruh guru ummi yang ada MTS Salfiyah 1 Randublatung wajib melakukan pelatihan metode ummi dalam rangka memenuhi standar dari pihak ummi foundation serta dalam upaya agar tercapainya hasil yang bagus. Untuk menciptakan hasil yang berkualitas maka diperlukannya guru yang berkualitas pula. Kemudian, kepala sekolah juga menambahkan bahwa seluruh biaya selama pelatihan berlangsung sepenuhnya dibiayai oleh sekolah berikut dengan seluruh rangkaian

kegiatan yang dilaksanakan di kemudian hari yang berhubungan dengan kegiatan ummi sendiri.⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan terdapat 13 guru ummi dan 1 koordinator yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung. Dari 13 guru ummi 8 diantaranya guru ummi murni dan 5 guru ummi dan mengajar di mata pelajaran lainnya. Keseluruhan guru ummi yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung di biayai dari sekolah dalam melaksanakan pelatihan. Bisa dilihat banyaknya pengeluaran yang telah dikeluarkan ditambah kegiatan rutin ummi yang juga memerlukan biaya. Namun kita sadari bahwa dengan kegiatan-kegiatan tambahan seperti itu, diharapkan sebagai guru ummi mampu menjaga kualitas dengan adanya pertemuan untuk berbagi dan mencari Solusi dari setiap permasalahan yang muncul.

Hal ini sesuai dengan teori 10 pilar berbasis mutu, yang menyebutkan bahwa syarat menjadi pengajar ummi harus bersertifikasi dan dalam lembaga pendidikan minimal 70% dari keseluruhan pengajar harus sudah bersertifikasi. Untuk itu, seluruh dana guru ummi mulai dari pelatihan hingga ada kegiatan-kegiatan ummi seluruhnya dibiayai oleh sekolah. Dengan anggaran yang tidak sedikit, membuat tantangan sendiri bagi sekolah dalam memanager keuangan agar metode ummi dapat tetap terselenggarakan secara baik dan optimal.

⁹⁷ Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 10 Oktober 2023

b. Membutuhkan Guru Professional Yang Banyak Sesuai Dengan Jumlah Kelompok

Guru ummi merupakan salah satu pilar dalam keberhasilan atau tersampainya metode ummi terhadap siswa. Agar materi dapat tersampaikan dengan baik maka dibutuhkan guru dan murid yang seimbang. Kepala sekolah mengatakan bahwa, setiap kelompok yang ada terdiri dari 12-15 anak yang dipegang 1 guru. Namun ada beberapa kelompok yang dipegang oleh 2 guru namun secara bergantian harinya. Karena ada guru yang masih mengampu mata pelajaran lainnya sehingga diberikan jadwal sesuai jam.⁹⁸

Sesuai dengan observasi dan data yang ditemukan oleh peneliti, MTs Salafiyah 1 Randublatung memiliki 13 Guru Ummi dan 1 koordinator ummi. Dari 13 guru tersebut 8 diantaranya merupakan guru ummi murni atau hanya mengajar ummi tanpa tambahan mata pelajaran lainnya. Sedangkan 5 diantaranya merupakan guru ummi yang mana juga mengampu mata pelajaran lainnya. Untuk koordinator ummi sendiri tidak mengajar namun bertugas sebagai koordinator guru ummi yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang ditemukan peneliti, masih ada kelompok yang melebihi dari rasio normalnya yakni ada yang 16 siswa diampu oleh 1 guru. Hal ini disebabkan pengelompokan sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga ada yang mencapai batas maksimal.

⁹⁸ Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 10 Oktober 2023

Berdasarkan uraian data diatas maka masih ada guru yang merangkap sebagai guru mata pelajaran umum. Untuk itu, hal ini menjadi sebuah catatan karena yang diharapkan yaitu guru ummi professional yang fokus terhadap ummi itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mendapatkan guru yang professional dan sesuai dengan standar ummi memang tidak mudah karena melalui tahapan yang cukup banyak. dan sumber daya manusianya juga mempengaruhi ketersediaan guru ummi yang sudah teruji oleh ummi foundation. Hal ini sesuai dengan data bahwa di MTs Salafiyah 1 Randublatung masih ada 5 guru ummi yang masih mengampu mata pelajaran lain jadi dengan kata lain bisa difokuskan dengan satu kelas karena masih ada tuntutan sebagai guru mapel.

Hal ini sesuai dengan teori dari Masruri yaitu ada 7 standarisasi dalam penggunaan sistem pembelajaran al-qur'an yang meliputi tahsih, tahsin, sertifikasi, pelatihan, supervisi, munaqosah dan khataman. Dengan banyaknya standarisasi yang ada di metode ummi, menjadikan guru professional yang diharapkan sangat sulit untuk ditemukan.

Adapun faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Kecerdasan Anak di Usia Sekolah Menengah Pertama

Perlu diingat bahwa setiap anak unik, dan kombinasi faktor-faktor di atas dapat bervariasi untuk setiap individu. Pendekatan

yang holistik dan beragam dapat membantu mendukung pengembangan kecerdasan dan kemampuan menghafal anak di usia SMP. Seperti yang dikatakan oleh guru ummi bahwa kemampuan setiap anak itu berbeda dan keberhasilan dari metode ummi sendiri tak lepas dari taraf kecerdasan setiap anak karena hal tersebut memengaruhi daya tarik siswa terhadap al-qur'an dan juga memengaruhi intensitas belajar siswa.⁹⁹

Hal tersebut sesuai dengan data yang ada bahwa meskipun ada banyak rintangan dalam mempelajari al-qur'an namun peserta didik tetap dapat melaksanakan target yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan peserta diusia 13-15 tahun masih mampu dalam menghafal.

Seperti teori yang ada bahwa sebagai seorang hamba kita harus belajar dari sewaktu kecil hingga ke liang lahat. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan manusia akan tetap ada selagi kita mau untuk tetap belajar. Peserta didik di usia sekolah menengah pertama memiliki kecerdasan yang masih bagus sehingga mampu dalam menuntaskan target hafalan yang ada.

b. Dukungan Orang Tua dalam Membantu Hafalan Peserta Didik

Dukungan dan bimbingan orang tua dalam memberikan fasilitas belajar, motivasi, dan pemahaman materi juga memiliki peran penting. Seperti yang dikatakan oleh guru ummi bahwa peran

⁹⁹ Wawancara dengan Layyin Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 20 Desember 2023

orang tua sangat membantu karena para orang tua yang ada di sekitar MTs Salafiyah 1 Randublatung ini sudah paham akan pentingnya sebuah pembelajaran al-qur'an.¹⁰⁰

Hal ini didukung dengan yang disampaikan oleh Citra Fitrianti bahwa Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dukungan ini mencakup pujian, dorongan, dan ketersediaan untuk membantu ketika anak mengalami kesulitan.¹⁰¹

Hal tersebut sesuai dengan observasi peneliti bahwa Masyarakat disekitar MTs Salafiyah 1 Randublatung mayoritas sudah paham akan pentingnya pendidikan al-qur'an dan mereka sangat mendukung hafalan buah hati mereka. Karena dengan pekanya lingkungan yang ada MTs Salafiyah 1 Randublatung dalam keutamaan sebuah al-qur'an maka mereka sangat sennag dalam memantau progres hafalan peserta didik.

Sesuai dengan hasil studi yang ada, setiap peserta didik memiliki buku prestasi untuk mengetahui progres setiap harinya. Dalam isi buku tersebut terdapat dua tanda tangan yaitu tanda tangan guru dan tepat disampingnya ada tanda tangan orang tua. Fungsi dari tanda tangan tersebut yakni sebagai bukti bahwa

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Jamiatik Selaku Guru Umami MTSS Salafiyah 1 Randublatung, tgl 10 Desember 2023.

¹⁰¹ Wawancara Dengan Citra Fitriati Selaku Guru Umami MTSS Salafiyah 1 Randublatung, tgl 10 Desember 2023.

hafalan di hari tersebut telah disimak kembali oleh setiap orang tua peserta didik. Dengan demikian, progres setiap peserta didik tidak hanya diketahui oleh guru ummi sendiri namun peran orang tua juga sangat diperlukan untuk menjaga hafalan setiap anak.

Peran orang tua sangat membantu anak memahami materi dengan memberikan penjelasan tambahan, melakukan kegiatan belajar bersama, atau menyediakan bantuan tutor jika diperlukan. Memastikan bahwa anak memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar materi dapat membantu dalam proses menghafal. Dengan dukungan yang baik dari orang tua, anak dapat mengembangkan kecerdasan mereka dengan lebih efektif, termasuk kemampuan untuk menghafal informasi dengan lebih baik.

2. Faktor Eksternal

a. Guru Ummi Yang Sudah Bersertifikat

Sebuah standar yang harus dimiliki seorang pengajar khususnya metode ummi sebagai tanda bukti kesiapan dalam mengajar ilmu al-qur'an. Hal ini didukung dengan pernyataan dari kepala sekolah bahwa setiap guru ummi wajib mengikuti pelatihan selama 3 hari berturut-turut untuk di uji pengetahuannya dan dites bacaan setiap individu. Rangkaian kegiatan pelatihan meliputi tashih awal untuk pengelompokan, Disini, sekolah harus mencari guru yang hendak di jadikan sebagai guru ummi kemudian Tahsin atau pembinaan. Misalkan ada yang lulus jilid 3 maka

dikelompokkan di kelompok jilid 3. setelah itu ada tashih kedua atau ulang untuk menunjukkan apakah ada kemajuan nggak setelah Tahsin. Setelah itu dinyatakan lulus oleh penguji.karena setelah itu ada yang Namanya sertifikasi yang biasanya dillakukan selama 3 hari full untuk mendapatkan legalitas bahwa ia diperbolehkan mengajar dengan metode ummi. setelah sertifikasi selesai ada yang namanya pendampingan untuk mengatur awal berjalannya metode ummi di sekolah.¹⁰²

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Citra Firianti, salah satu guru ummi yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung pernah melakukan pelatihan metode ummi guna memenuhi syarat mutlak dilaksanakannya metode ummi di sekolah.¹⁰³

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diidapatkan bahwa seluruh guru ummi telah memiliki tanda bukti pernah mengajar karena seluruh biaya yang diperlukan untuk pelatihan merupakan dari dana sekolah. jadi, sebelum masuk sebagai guru ummi maka secara otomatis akan di minta untuk melakukan pelatihan terlebih dahulu oleh pihak sekolah.

Menurut Analisa peneliti bahwa dengan dengan professionalnya seorang guru akan sangat berdampak baik bagi pengetahuan murid dan tercapainya suatu progam. Guru yang

¹⁰² Wawancara Dengan M. Noor Hadi selaku Kepala MTSS Salafiyah 1 Randublatung, tgl 10 Oktober 2023

¹⁰³ Wawancara Dengan Citra Fitriati Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, tgl 10 Desember 2023.

professional berarti sesuai dengan standar ummi yaitu bersertifikasi yang diperkuat dengan teori dari Masruri yaitu ada 7 standarisasi dalam penggunaan sistem pembelajaran al-qur'an yang meliputi tahsih, tahsin, sertifikasi, pelatihan, supervisi, munaqosah dan khataman. Seluruh guru yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung telah mengikuti seluruh rangkaian standarisasi guru ummi sehingga bisa dikatakan bahwa guru ummi telah bersertifikat dan sesuai dengan standar ummi.

b. Memiliki Tahapan-Tahapan Yang Baik Dan Benar

Seperti yang dikatakan oleh Jamiatik, sebagai salah satu guru yang diwawancarai oleh peneliti bahwa seperti biasa diawali dengan mengumpulkan buku prestasi, lalu guru mengucapkan salam, mengulas materi, kemudian menambah hafalan anak. Dilanjutkan dengan membaca halaman yang ada di peraga kemudian menambah satu halaman baru yang ada di peraga. Setelah semua telah membaca secara bergantian, baru kemudian dilanjutkan di jilid. dengan penjelasan sedikit tentang hukum bacaan. peserta didik bergantian membacakan dari tempat duduknya dan disimak oleh setiap siswa. kemudian mengulang kembali secara bersama-sama dari mulai hafalan dan halaman baru di peraga. yang terakhir yakni penutupan.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Jamiatik Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, tgl 10 Desember 2023.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dari peneliti, terlihat dengan dengan peserta didik yang sangat *enjoy* dengan metode ummi. Mereka terlihat seperti sudah terbiasa dan lancar menyuarakan ayat Allah SWT dengan satu nada yang sama sehingga terlihat seragam. Selain itu, setiap kelas ada capaiannya sendiri dan setiap individu memiliki buku prestasi sebagai sarana komunikasi dan evaluasi peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya tahapan-tahapan yang jelas dan terstruktur maka dengan hal itu dapat memudahkan peserta didik untuk menyerap ilmu yang disampaikan karena proses yang berulang-ulang dan sama membuat anak akan mudah mengingat materi yang disampaikan.

MTs Salafiyah 1 Randublatung telah menerapkan Ummi foundation telah menetapkan 7 tahapan yaitu pembukaan, apersepsi pembelajaran, penanaman konsep, pemahaman konsep, Latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup. Dengan adanya tahapan-tahapan yang baik maka diharapkan hasil yang baik pula. Tahapan pembelajaran yang sesuai dengan standar ummi foundation di harapkan menjadi Langkah yang baik karena telah megikuti aturan yang ada serta dengan tahapan tersebut menjadikan konsep belajar yang mudah dan menyenangkan.

c. Kontrol Internal dan Eksternal

Untuk menjaga kualitas pada proses maupun hasil yang hendak dicapai, metode ummi memiliki 2 *quality qontrol* yaitu kontrol internal dan kontrol eksternal. kontrol internal biasanya

dilakukan oleh koordinator ummi. dan kontrol eksternal dilakukan oleh tim *ummi foundation*. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Jamiatik, salah satu guru ummi bahwa ada evaluasi rutin setiap hari rabu yang dipimpin langsung oleh koordinator ummi. Biasanya membahas tentang keluhan-keluhan yang ada dalam kelompok dan disini juga seluruh guru belajar kembali dan mengulas kembali.¹⁰⁵

Berdasarkan data observasi yang ditemukan peneliti, sejalan dengan hasil wawancara diatas evaluasi mingguan menjadi ajang untuk berbagi dan bertukar pikiran serta untuk mengasah dan mengingat kembali materi yg sudah dipelajari sebelumnya. Untuk evaluasi atau kontrol dari ummi foundation bagi sekolah yang baru memakai metode ummi maka evaluasinya sebulan sekali, sedangkan untuk sekolah yang telah lama menggunakan metode ummi maksimal ummi foundation akan datang tiap satu semester sekali. untuk MTs Salafiyah 1 Randublatung karena sudah lama menggunakan metode ummi maka masuk kedalam jejeran sekolah yang maksimal di kontrol tiap satu semester sekali. Seperti halnya dengan peserta didik yang terus belajar begitu juga dengan gurunya yang senantiasa mengulang dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. untuk itu, dengan adanya quality control dari sekolah dan pihak ummi foundation diharapkan mampu mempertahankan kualitas yang ada.

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Jamiatik Selaku Guru Ummi MTSS Salafiyah 1 Randublatung, tgl 10 Desember 2023.

Hal ini sejalan dengan teori 10 pilar berbasis mutu dimana salah satunya adanya kontrol internal dan eksternal. Kontrol internal biasanya dilakukan oleh koordinator dan kontrol eksternal dilakukan oleh tim *ummi foundation*. Seperti yang telah dijelaskan bahwa adanya kontrol internal berupa evaluasi setiap satu minggu sekali di hari rabu. Dan kedatangan tim *ummi foundation* untuk melakukan supervisi guna membuat kita nyaman.

d. Progres Report Setiap Peserta Didik

Koordinator *ummi* mengatakan bahwa setiap peserta didik memiliki buku progresnya masing-masing atau biasa disebut buku prestasi. Pika Eksanti selaku peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung mengatakan bahwa ketika masuk sekolah dan sudah mulai dikelompokkan peserta didik mendapatkan buku prestasi. Buku tersebut dibawa setiap hari ketika ada jadwal *ummi* dan dikumpulkan di meja depan sebelum kegiatan belajar dimulai.¹⁰⁶ Dengan adanya buku prestasi di tiap individu, memudahkan siswa untuk mengingat sampai dimana hafalan mereka, selain itu memudahkan guru untuk mengontrol perkembangan *ummi* di setiap individu.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan penulis, setiap anak telah memiliki buku prestasinya masing-masing. Buku tersebut menjadi sebuah bentuk tanggung jawab peserta didik

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pika Eksanti Selaku Peserta Didik MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 9 Januari 2024

terhadap dirinya sendiri. Buku prestasi berisikan tanggal, halaman jilid, nilai, dan tandatangan. Untuk peserta didik yang mendapatkan nilai B- yang artinya bacaan sudah baik namun harus mengulang kembali untuk pemantapan. kemudian apabila nilainya c+ maka peserta didik tersebut harus belajar lagi dirumah dan dan mengulang kembali. apabila nilainya B yang artinya baik maka bisa dilanjutkan kembali di halaman selanjutnya. Untuk nilai A dan A+ yang berarti bacaannya sudah sesuai dengan tajwid dan tartil.

Buku prestasi ini sangat berguna untuk memantau perkembangan peserta didik dan karena bisa dibawa pulang maka orang tuapun bisa ikut mengecek progress dari anak mereka. Dengan buku prestasi ini menjadi bukti ketika ada ujian munaqosyah di kelas 9. Untuk itu, memiliki buku prestasi di metode ummi menjadikan segala menjadi terkontrol dengan baik.

Hal ini sejalan dengan teori 10 pilar berbasis mutu yang menyebutkan bahwa ada laporan perkembangan hasil belajar yang dijadikan sarana komunikasi dan evaluasi peserta didik. Dengan adanya rekam jejak selama berlangsungnya kegiatan untuk dijadikan patokan ketika hendak kenaikan jilid. Sehingga hal ini memudahkan sekolah dalam mengontrol perkembangan siswa.

C. HASIL PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

Hasil dari penggunaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an di MTs Salafiyah 1 Randublatung disampaikan oleh M. Noor Hadi selaku Kepala Sekolah bahwa standar dari berhasilnya sekolah dalam menjalankan metode ummi yaitu diadakannya ujian munaqosyah. Munaqosyah sendiri berarti ujian akhir bagi peserta didik setelah dilaksanakannya serangkaian tahapan-tahapan belajar ummi untuk menentukan kelulusan. Untuk MTs Salafiyah 1 Randublatung setiap tahunnya telah menyelenggarakan ujian munaqosyah dimana setelah peserta didik menempuh 3 tahun pembelajaran metode ummi dan telah melampaui target yang ditentukan oleh sekolah, maka peserta didik dapat di munaqosyah.¹⁰⁷ Hal ini sejalan dengan studi dokumen yang ditemukan oleh peneliti bahwa setiap tahunnya telah meluluskan siswanya sehingga dapat dikatakan metode ummi yang ada di MTs Salafiyah 1 Randublatung berjalan dengan baik dan mampu membawa peserta didik untuk menyelesaikan studinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di MTs Salafiyah 1 Randublatung terdapat dua jenis munaqosyah dalam metode ummi yaitu munaqosyah tartil dan munaqosyah tajwid. Dalam hal ini, yang menentukan anak melaksanakan munaqosyah yaitu atas rekomendasi guru ummi dan disetujui oleh koordinator ummi. Bagi siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan namun masih dalam tahap jillid awal maka di rekomendasikan

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak M. Noor Hadi Selaku Kepala MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 10 Oktober 2023

untuk mengikuti munaqosyah tartil. Dalam munaqosyah tartil ujiannya berupa membaca al-qur'an dan menghafalkan surat an-naas sampai dengan surat al-a'la sesuai dengan target di MTs Salafiyah 1 Randublatung. Sedangkan bagi siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan dan sudah sampai jilid tinggi ataupun al-qur'an maka akan direkomendasikan mengikuti munaqosyah tajwid. Dalam munaqosyah ini akan di ujikan berupa ghorib dan tajwid. Kegiatan munaqosyah ini, akan diuji langsung oleh pihak dari ummi foundation.

Setelah dilakukannya munaqosyah, Achmad Rustamhadi selaku koordinator guru ummi menambahkan bahwa untuk laporan tentang perkembangan hafalan siswa kepada wali murid yaitu uji publik. uji publik sendiri dilaksanakan setelah dilaksankannya ujian munaqosyah maka peserta didik kemudian ditampilkan di hadapan orang tua.¹⁰⁸ Uji publik dilaksanakan setelah peserta didik melakukan munaqosyah. Di MTs Salafiyah 1 Randublatung, uji publik biasanya dilaksanakan dalam kegiatan akhirussnah di akhir semester dua. Dalam kegiatan ini, peserta didik akan menunjukkan hafalan mereka di atas panggung dan dihadapan seluruh tamu undangan. Peserta didik dikelompokkan sesuai hafalan masing-masing individu.

Dengan adanya uji publik kita bisa mengetahui kesiapan dan kelancaran hafalan setaip anak sehingga kita dapat mengetahui keberhasilan metode dalam membantu peserta didik di MTS Salafiiyah 1 Randublatung dalam menghafal al-qur'an. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan perkataan

¹⁰⁸ Wawancara dengan M. Noor Hadi Selaku Kepala Sekolah MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 10 Oktober 2023

Teguh Widodo bahwa dengan menggunakan metode ummi membantunya dalam menghafal al-qur'an karena menggunakan nada yang enak didengar dan tahapan yg diulang-ulang yang mana peserta didik akan terbiasa sehingga memudahkan mereka untuk menerima hafalan baru dan mengulang hafalan lama.¹⁰⁹ Uji publik dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana metode tersebut diterima oleh masyarakat, sekolah, dan lembaga pendidikan. Ini dapat mencakup apakah metode tersebut diadopsi secara lebih luas dan digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dari penjelasan diatas dapat kita analisis bahwa segala hal apapun yang diulang secara terus menerus akan memudahkan otak kita untuk menerima materi. Metode ummi sendiri telah memiliki tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Jumlah ayat hafalan tiap kelompok berbeda-beda tergantung Panjang dan pendeknya ayat selain itu tergantung anak-anak di tiap kelompok dalam hal kecepatan menghafal. Selain itu kecerdasan individu juga memengaruhi keberhasilan suatu metode karena faktor kemauan dari dalam diri untuk terus berkembang dan menghafal ayat al-qur'an. Tingkat semangat peserta didik juga iku andil dalam keberhasilan metode ummi untuk meningkatkan hafalan peserta. Karena dorongan besar dari dalam diri akan membuat segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terhitung sejak akhir desember semester 1 tahun ajaran 2023/2024 lalu, diperoleh data hafalan peserta didik untuk kelas 7 terbagi menjadi 4 kelompok ummi yaitu jilid 2, jilid 3, ghorib,

¹⁰⁹ Wawancara dengan Teguh Widodo Selaku Murid MTSS Salafiyah 1 Randublatung Tgl 14 Desember 2024

dan al-qur'an. Di kelompok jilid 2 telah sampai di surat al-alaq dan az-zalzal. Di kelompok jilid 3 telah sampai di surat ad-dhuha dan al-bayyinah. Di kelompok Ghorib telah sampai di surat al-lail dan al-'alaq. Dan di kelompok al-qur'an telah sampai di surat an-naba' dan al-a'la. Sedangkan kelas 8 terbagi menjadi 3 kelompok ummi yaitu kelompok jilid 3, ghorib, dan al-qur'an. Di kelompok jilid 3 telah sampai di surat at-takatsur, asy-syam, dan al-fajr. Di kelompok ghorib telah sampai di surat an-naba'. Dan di kelompok al-qur'an telah sampai di surat al-bayyinah, al-muzammil, al-fajr, dan al-balad. Sedangkan di kelas 9 terdiri dari 2 kelompok ummi yaitu ghorib dan al-qur'an. Untuk kelompok ghorib telah sampai di surat al-balad dan al-fajr. Dan untuk kelompok al-qur'an telah sampai di surat al-muthoffin, al-buruj, 'abasa, an-naba', al-haqqoh, asy-syam, dan al-'adiyat.¹¹⁰

Terlihat dari uraian di atas bahwa dari 4 kelompok jilid hanya satu bagian dari kelompok jilid 3 kelas 8 yang belum memenuhi target. Dimana yang seharusnya sudah mencapai hafalan di antara surat al-qariah sampai dengan al-bayyinah namun baru sampai di surat at-takatsur. Dilihat dari banyaknya kelompok yang berhasil mencapai surat yang ditargetkan jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ummi sudah baik dan mampu membantu individu khususnya peserta didik MTs Salafiyah 1 Randublatung.

Berdasarkan data yang ada, program munaqosah sendiri terbagi menjadi 2 yaitu munaqosah tartil biasanya diikuti oleh peserta didik yang hafalannya sesuai dengan target dan samapai dengan jilid. Munaqosah ini

¹¹⁰ Hasil Studi Dokumen penuis, Tgl 19 Februari 2024

berisi tentang membaca al-qur'an dan hafalan surta an-naas sampai dengan surat al a'la. Sedangkan Munaqosah tajwid, biasanya diikuti oleh peserta didik yang sudah gharib, tajwid, atau al-qur'an. Yang diujikan pada munaqosah ini yaitu tentang hukum bacaan gorrib dan tajwid.

Dengan adanya progam ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca al-qur'an secara tartil dan sesuai kaidah membaca al-qur'an. Menghafal al-qur'an sendiri menjadi bukti hamba-Nya sebagai manusia yang murobb. Seperti yang dikatakan dalam teorinya Syekh Muhammad Abduh yang mengatakan bahwa al-qur'an merupakan bacaan yang tertulis dalam mushaf dan terpelihara didalam dada orang-orang yang menghafalkannya. Sehingga diharapkan dengan menghafal al-qur'an senantiasa menghidupkan keimanan dalam diri kita karena dengan hafalan berarti didalam hati kita, didalam fikiran kita tertanam kalam Allah yang sangat mulia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung dilaksanakan sebanyak 3 sesi. sesi pertama dilakukan oleh kelas 7 setiap pukul 07.20-08.40 wib, lalu sesi kedua dilakukan oleh kelas 8 setiap pukul 08.40-10.00 wib, dan sesi ketiga dilakukan oleh kelas 9 setiap pukul 10.15-11.35 wib. Metode ummi telah dimasukkan kedalam muatan lokal sehingga telah menjadi pelajaran wajib dan dilaksanakan setiap hari senin, selasa, dan rabu.
2. Faktor penghambat metode ummi secara internal yaitu perbedaan sumber daya manusia pada setiap peserta didik dan kurangnya motivasi dan semangat. Sedangkan secara eksternal yaitu pembentukan guru professional yang membutuhkan dana yang tidak sedikit dan membutuhkan guru professional yang banyak sesuai dengan jumlah kelompok. Faktor pendukung secara internal yaitu kecerdasan anak di usia sekolah menengah pertama dan dukungan orang tua dalam membantu hafalan peserta didik. Sedangkan secara eksternal yaitu guru

Umami Yang Sudah Bersertifikat, Memiliki Tahapan-Tahapan Yang Baik Dan Benar, Kontrol Internal dan Eksternal dan Progres Report Setiap Peserta Didik.

3. Hasil dari penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung yaitu mampu meningkatkan hafalan setiap individu karena dengan adanya sebuah metode menjadikan proses menghafal al-qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran diantaranya yaitu kepada pihak sekolah agar guru senantiasa mengkondisikan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar metode ummi berlangsung agar anak bisa fokus kembali. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang implementasi metode ummi dalam meningkatkan hafalan al-qur'an dan kepada pembaca untuk tidak hanya mengetahui isi sebuah karya tetapi juga mengetahui makna dan nilai-nilai yang terdapat pada kegiatan hafalan al-qur'an dengan menggunakan metode ummi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Sri, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI Di SDIT Indra Bangsa Tangerang', 2022
- Ahyat, Nur, 'Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 24–31
- Amini, Khaerun Nida, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MI PUI Cilimus Kuningan' (S1 PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022)
- Annur, Annur, Rido Kurnianto, and Rohmadi Rohmadi, 'Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo', *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 2.2 (2018), 1–11
- Anwar, Khoirul, and Mufti Hafiyana, 'Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 181–98
- Arif, Syaiful, and Shilvi Nofita Sari, 'Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.1 (2020), 67–80
- Ermaya, Ermaya, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura', 2021
- Gade, Fithriani, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14.2 (2014)
- Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 160–75
- Herdiansyah, Hendi, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar

Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa', *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1.1 (2021), 91–105

Hernawan, Didik, and Muthoifin Muthoifin, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19.1 (2019), 27–35
<<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>>

Himah, Fatkhatul, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Di MIN 4 Tulungagung', 2018

Jannah, Miftahul, 'Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru' (Universitas Islam Riau, 2022)

Lusi, Wijayanti, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun', *UTIE University*, I (2016), 14

Muhaini, Hadi, Afifah Afifah, and Noor Insani Maulidiya, 'The Influence of Al-Qur'an Learning Methods "Ummi" on the Ability to Read the Qur'an: A Quantitative Study', *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2.2 (2023), 264–78

Muqoddasah, Kamaliyatul Izzah, Abdul Rouf, and Dian Triana, 'Implementasi Metode Menghafal Al Qur'an Dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al Qur'an (Studi Komparasi Di PPTQ Safinatul Huda III Bandung Diweek Dan PPTQ Nur Muhammad Wonoayu Mojoagung)', *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 4.1 (2020), 26–33

Nobisa, Junaidin, 'Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4.1 (2021), 44–70

Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2.3 (2022), 100–

- Nurhayati, Hanhan, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo' (Skripsi, 2018)
- Priasti, Diah, 'Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di MI Bendiljati Wetan Dan MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Tulungagung', 2020
- Rahmatullah, Mukhlis, Endah Tri Wisudaningsih, and M Fuad Badruddin, 'Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode Ummi Di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 2846–50
- Rahmawati, Rina Dian, 'Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang', *Jurnal Education and Development*, 9.4 (2021), 439–42
- Ramadhani, Atiq Alawiyah, and Wilis Werdiningsih, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2022), 21–32
- Ramadhani, Nastiti Lutfiah, Ayi Sobarna, and Dinar Nur Inten, 'Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak Usia Dini Di PG/TK X', *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2022, 115–22
- Rosalina, Millata, 'Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparatif Penerapan Metode Iqro'dan Ummi Di TPA Kecamatan Sukolilo Surabaya)' (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019)
- Rosmawati, Laela Tika, and Sekolah Tinggi Agama Islam, 'Teknis Pembelajaran Menghafal Al Qur'an Juz 30 Menggunakan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Kesetaraan Darussunnah Islamic Center Salafiyah Ula'
- Rukmana, Dewi, 'Penerapan Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menghafal Al Qur'an Bagi Peserta Didik Kelas VI Di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan Tahun

Pelajaran 2019/2020' (UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Simbolon, Imelda Asih Rohani, Fikri Yatussa'ada, and Anjar Wanto, 'Penerapan Algoritma Backpropagation Dalam Memprediksi Persentase Penduduk Buta Huruf Di Indonesia', *Jurnal Informatika Upgris*, 4.2 (2018)

Supendi, Dede, and Adisa Riski Bumi, 'Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Umami Di Pengajian Qurrata A'yun', *Dedicate: Journal Of Community Engagement In Education*, 2.01 (2023), 1–12

Taufiqurahman, Nur Umami, 'Persepsi Siswa MAN INS Cendikia Sambas Tentang Pengaruh Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an Terhadap Jumlah Hafalan Al-Qur'an', *Cendekia Sambas*, 1.1 (2021)

Wahyuni, Sita Nila, and Nurul Aisyah, 'Evaluasi Program Pembelajaran Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20.2 (2020), 141–48

Lampiran 1

Lampiran Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Observasi

Topik :
 Hari/Tanggal :
 Objek :
 Tempat :

Tabel Instrumen Penelitian

No	Komponen	Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Metode Ummi	1. Tahapan pembelajaran Metode Ummi 2. Pembagian Kelompok Ummi 3. Target tiap kelompok 4. Kualifikasi guru ummi 5. Teknik menghafal metode ummi			
2.	Kemampuan menghafal al-qur'an	1. Lanacar dalam membaca hafalan 2. Fasih dan tepat dalam pengucapan makharijul huruf 3. Membaca hafalan al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid			

2. Instrumen Penelitian Wawancara

a) Wawancara dengan Kepala MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Subjek Penelitian :

- 1) Bagaimana awal mula digunakannya metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung pak?
- 2) Apa saja persiapan sekolah dalam mempersiapkan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?
- 3) Apa saja persyaratan guru ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?
- 4) Apakah metode ummi sudah dimasukkan kedalam kurikulum atau tidak pak?
- 5) Untuk guru ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung jumlahnya ada berapa pak?
- 6) Untuk target hafalan ummi di MTS itu bagaimana pak?
- 7) Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ummi sendiri pak?
- 8) Bagaimana perkembangan dari hafalan anak setelah digunakannya metode ummi ini pak?

b) Wawancara dengan Koordinator metode ummi

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Subjek Penelitian :

- 1) Latar belakang penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora?
- 2) Untuk metode yang digunakan sebekum metode ummi ini menggunakan metode apa pak?
- 3) Apa saja persyaratan penggunaan Metode Ummi disuatu lembaga pendidikan?

- 4) apakah metode ummi dijadikan sebagai kurikulum pak?
 - 5) Untuk runtutan pelaksanaan metode ummi itu seperti apa pak?
 - 6) Apa kelebihan dan kekurangan dari metode ummi sendiri bagaimana pak?
 - 7) Apa saja kriteria dalam meluluskan siswa sendiri pak?
 - 8) Kapan mulai dilakukannya metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?
 - 9) Bagaimana pengelompokan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?
 - 10) Target dari metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung itu bagaimana pak
- c) Wawancara dengan Guru metode ummi
- Nama :
- Hari/Tanggal :
- Tempat :
- Subjek Penelitian :
- 1) Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan metode ummi sebelumnya bu?
 - 2) Bagaimana perkembangan dan target hafalan peserta didik dengan menggunakan metode ummi bu?
 - 3) Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum metode ummi dilakukan bu?
 - 4) Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode ummi bu?
 - 5) Menurut ibu apakah sudah efektif penerapan metode ummi di MTS untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak bu?
 - 6) Bagaimana ibu menilai hasil hafalan anak melalui metode ummi?
 - 7) Bagaimana peran orangtua dalam membantu hafalan peserta didik bu

d) Wawancara dengan peserta didik

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Subjek Penelitian :

- 1) Apakah anda disiplin dalam mengikuti kegiatan ummi?
- 2) Bagaimana pelaksanaan metode ummi Ketika kegiatan belajar mengajar?
- 3) Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan anda dan berapa jam?
- 4) Apakah anda sudah melampaui target hafalan?
- 5) Apa yang membuat anda semangat dan termotivasi dalam mempelajari ummi?
- 6) Apakah mbak pika mengalami kendala dalam proses pembelajaran ummi dan bagaimana mbak pika mengatasinya?
- 7) Apakah anda merasa dengan menggunakan metode ummi dapat membantu dan memperkuat hafalan anda sendiri?

3. Instrumen Penelitian Dokumentasi

Hal yang perlu didokumentasikan saat melakukan pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid, diantaranya:

- a) Letak geografis MTs Salafiyah 1 Randublatung
- b) Kondisi lingkungan MTs Salafiyah 1 Randublatung
- c) Visi dan Misi MTs Salafiyah 1 Randublatung
- d) Struktur organisasi MTs Salafiyah 1 Randublatung
- e) Data mengenai jumlah pendidik, karyawan, dan peserta didik
- f) Jadwal pembelajaran metode ummi
- g) Pelaksanaan kegiatan ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung
- h) Data hafalan al-qur'an peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung
- i) Dokumentasi mengenai kegiatan pembelajaran ummi peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung

Lampiran 2

Profil MTs Salafiyah 1 Randublatung

Tabel Data Guru dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1.	M. Noor Hadi, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Endang Rita, S.S.Sos.	WAKA Kurikulum
3.	Ahmad Suwanto, S.Pd.I	WAKA Kesiswaan
4.	Drs. Sumari	WAKA Humas
5.	Fuad Asrori, S.Pd.	WAKA Sarpras
6.	Citra Fitriyanti, S.Pd.	Bendahara
7.	Qudrah, S.Ag	BK
8.	Achmad Rutamhadi, S.Pd.I	Koordinator Ummi
9.	Sukirno, S.Sos.I	K. Lab Komputer
10.	Nuraini Alhidayah, A.Md.	Tata Usaha
11.	Parmijan	Penjaga Sekolah
12.	Suminah, S.Pd.	Guru Mapel
13.	Fahmi Saifudin, S.Pd.	Guru Mapel
14.	Fuad Asrori, S.Pd.	Guru Mapel
15.	Irfan Basyarudin, S.Pd.	Guru Mapel
16.	Mualifatur Rosidah, S.Pd.	Guru Mapel
17.	Suyono, S.Aa	Guru Mapel
18.	Ahmad Jamiin, S.Pd.I	Guru Mapel
19.	Sutini Hanifah, S.Pd.I	Guru Mapel
20.	Qudrah, S.Aa	Guru Mapel
21.	Supriyanto, S.Pdd.	Guru Mapel
22.	Sukirno, S.Sos.I	Guru Mapel
23.	Dra.Nunuk Siti P.R	Guru Mapel
24.	Sulistrilaningsih, S.Pd.	Guru Mapel
25.	Lilik Insyaiyatin, S.Pd.	Guru Mapel
26.	Lina Nadhifah, S.Pd.	Guru Mapel

Tabel Data Guru Ummi

No	Nama	Jabatan
1.	Achmad Rustam Hadi	Guru Ummi
2.	Ustadz Supriyanto	Guru Ummi
3.	Ustadzah Sutini	Guru Ummi
4.	Ustadzah Lilik	Guru Ummi
5.	Ustadzah Citra	Guru Ummi
6.	Ustadzah Layyin	Guru Ummi
7.	Ustadz Udin	Guru ummi Murni
8.	Ustadzah Nurul	Guru ummi Murni
9.	Ustadzah Alfiyah	Guru ummi Murni
10.	Ustadzah Shofi	Guru ummi Murni
11.	Ustadzah Muna	Guru ummi Murni
12.	Ustadzah Hanik	Guru ummi Murni
13.	Ustadzah Jamiatik	Guru ummi Murni
14.	Ustadzah Aida Fitriya	Guru ummi Murni

Tabel Jumlah Peserta Didik

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	142
2.	Perempuan	161
	Jumlah	303

Tabel Hafalan Peserta Didik

No	Kelas	Jilid	Hafalan	Target	Jumlah	Guru		
1.	VII	Jilid 2	Al-alaq	Al-ma'un s.d	14	Ust. Jamiatik		
			Az-zalzalah	At-takasur	13	Ust. Nurul Q.		
		Jilid 3	Ad-duha	Al-qariah s.d	12	Ust. Muna		
			Al-bayyinah	Al-bayyinah	9	Ust. Alfiyah		
		Ghorib	Al-lail	Al-qadar s.d	12	Ust. Layyin		
			At-tin	Ad-duha	10	Ust. Aida		
		Al-qur'an	An-naba'	Al-balad s.d	10	Ust. Sutini		
			Al-a'la	Al-a'la	10	Ust. Shofi		
2.	VIII	Jilid 3	At-takasur	Al-qariah s.d	9	Ust. Sholahudin		
			As-syams	Al-bayyinah	14	Ust. Hanik		
			Al-fajr		15	Ust. Layyin		
		Gharib	An-naba'	Al-qadar s.d Ad-duha	7	Ust. Alfiyah		
		Al-qur'an	Al-bayyinah	Al-balad s.d	14	Ust. Aida Fitriya		
			Al-muzammil	Al-a'la	14	Ust. Sutini		
			Al-fajr		16	Ust. Nurul		
			Al-balad		14	Ust. Jamiatik		
		3.	IX	Gharib	Al-balad	Al-qadar s.d	9	Ust. Alfiyah
					Al-fajr	Ad-duha	15	Ust. Layyin
Al-qur'an	Al-buruj			Al-balad s.d	13	Ust. Aida		
	Al-buruj			Al-a'la	14	Ust. Jamiatik		
	'Abasa			Al-balad s.d	10	Ust. Lilik		
	An-naba'			Al-a'la	8	Ust. Sutini		
	Al-haqqoh				11	Ust. Sofi		
	Asy-syams				11	Ust. Nurul		
	Al-adiyat				10	Ust. Supriyanto		

Lampiran 3

Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung

Nama : M. Noor Hadi, S. Pd.

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah MTs Salafiyah 1 Randublatung

Waktu : 10.12 s.d 10.58 WIB

Subjek Penelitian : Kepala Sekolah

1. **Pertanyaan** : Bagaimana awal mula digunakannya metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung pak?

Jawaban : Berawal dari Ketua Yayasan yang menghendaki bahwa anak didik di MTS bisa lulus dengan membaca Al-Qur'an dengan baik. Awalnya saya memang diminta yang memegang BTA dengan metode apa namanya An-Nahdliyah tapi berjalannya waktu tidak maksimal akhirnya ditahun 2014 kepala sekolah yang lama yaitu Bu Maspiah itu tiba tiba mengumpulkan guru pai diseluruh Kutukan di MI Salafiyah untuk mengikuti sosialisasi setelah itu dirasa cocok dengan sekolah umum karena kelebihan dari metode ummi yaitu di sistem dan pendampingannya. Setelah selesai sosialisasi tetap ada pendampingan dari pusat dan itu adalah kelebihan diantara metode yang lain tanpa mengurangi rasa hormat metode yang lain tapi menurut kami memang metode ummi itu kelebihannya di pendampingannya la itu mou nya di tahun 2017. Untuk guru yang memang memiliki background pondok pesantren atau masih muda itu masih bisalah mengikuti tapi untuk yang sudah berumur ternyata merasa kesulitan akhirnya kami memutuskan unntuk mengambil yang muda muda itu masih campur ada

guru mapel dan guru umum. Akhirnya seiring berjalannya waktu terjadi penyaringan dan akhirnya pada mundur dengan teratur artinya terjaringlah yang mampu-mampu yang rata rata berada lulus di jilid 5 dan jilid 6 itu untuk materi bisalah untuk di upgrade tapi kalau misalkan lulus diawal lulus di jilid 2 atau jilid 3 itu memang agak berat. Jadi untuk menggunakan metode itu jalannya berliku-liku atau beberapa tahun itu adalah mempersiapkan gurunya. Jadi pada saat itu ketua Yayasan ingin segera menggunakan sebuah metode jadi setelah sosialisai dilaksanakanlah di MTS di tahun 2014 secara diam diam jadi pakai buku fotokopi jadi kalau istilah wong ta'lim ta/lim itu nyolong ilmu karena kita merasa belum memenuhi persyaratan tapi Yayasan segera ingin agar anak-anak bisa. Akhirnya dengan berbagai rintangan dan berbagai apa resiko kita tetap berbenah. Setelah kita agak lumayan akhirnya kita di tahun 2017 kita yakinkan untuk melakukan mou dengan metode ummi gitu.

2. **Pertanyaan** : Apa saja persiapan sekolah dalam mempersiapkan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?

Jawaban : Jadi, di ummi itu adalah mempersiapkan gurunya sebagai tolak ukur. Kan di ummi itu ada 3, ada sistem yang bermutu, metode yang bermutu, dan ada yang namanya guru yang berbasis mutu. Dari ketiga ini persentasinya untuk sistem itu Cuma 20%, untuk metode itu ya 20%, guru itu menempati presentasi yang tertinggi yaitu 60% jadi baik dan buruknya di ummi itu di awal itu adalah gurunya kalau gurunya sudah baik katakanlah masalah sistem masalah metode itu mengikuti.

3. **Pertanyaan** : Apa saja persyaratan guru ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?

Jawaban : Didalam metode ummi itu mbak lembaga yang menggunakan metode ummi itu minimal 70% itu harus lulus tashih dan apa namanya itu harus mengikuti yang namanya sertifikasi. La di ummi tadi ada 7 program dasar yang harus dilalui nek ingin menggunakan oleh lembaga tersebut ada namanya sosialisai jadi kalau ada lembaga yang berminat nanti ummi akan datang untuk melakukan sosialisai. Setelah sosialisasi kok ada yang tertarik berarti langsung deal-deal an yaitu yang pertama tashih awal

untuk mengelompokkan. Jadi lembaga tersebut harus cari guru yang kira-kira diproyeksikan jadi guru al-qur'an diutamakan guru khusus bukan merangkap karena akan lebih maksimal dibanding guru mapel. Kemudian ada Tahsin tadi yang saya katakan pembinaan. Misalkan ada yang lulus jilid 3 maka dikelompokkan di kelompok jilid 3. setelah itu ada tashih kedua atau ulang untuk menunjukkan apakah ada kemajauan nggak setelah Tahsin. Setelah itu dinyatakan lulus oleh penguji. karena setelah itu ada yang Namanya sertifikasi yang biasanya dilakukan selama 3 hari full untuk mendapatkan legalitas bahwa ia diperbolehkan mengajar dengan metode ummi. setelah sertifikasi selesai ada yang Namanya pendampingan untuk mengatur seumpama lembaga ini diawal untuk menerapkan metode ummi itu caranya gimana walaupun sudah diberi ilmunya tapi ada Ketika dilapangan itu beda maka dari ummi mendampingi kadang memberi rekomendasi jadwal, kelompok dll. Terus setelah itu setelah pendampingan bagi pengguna yang lama ada yang Namanya supervisi. pendampingan dan supervisi beda. Kalau supervise itu memang lembaga sudah lama dia menggunakan dan dianggap dia sudah agak lumayan. Setelah supervisi, ada yang Namanya munaqosah. Munaqosah itu tes kemampuan anak itu biasanya minimal standar ummi itu kalau sudah menggunakan ummi 3 tahun itu ada Namanya munaqosah kok sampek 3 tahun, 5 tahun, 6 tahun kok nggak ada munaqosah berarti ada sesuatu hal. Tapi standarnya kalau sudah menggunakan 3 tahun itu ada Namanya munaqosah. munaqosah awalnya itu ada munaqosah tartil meliputi disitu satu baca al-qur'an, yang meliputi fasohah dan tartil. Terus materi selanjutnya ada yang namanya Pelajaran ghorib, setelah ghorib ada yang Namanya tajwid. Terus tambahan lagi yaitu hafalan surat pendek mulai dari an-nas sampai al-a'la itu sebagai standar minimal dari kami biasanya 3 tahun baru munaqosah walaupun seberapapun jumlahnya kalau sudah menggunakan 3 tahun diusahakan dilakukan munaqosah tapi kalau ada yang diatas rata-rata bisa mengikuti munaqosah yang Namanya tahfidz tapi target minimal munaqosah tartil. Terus setelah itu ada Namanya uji publik itu biasanya dilakukan setelah munaqosah, kok anak-anak sudah lulus maka ditampilkan ke depan orang tua sebagai tanggung jawab ummi untuk melaporkan secara real. Tidak Cuma

secara teori tapi juga dihadapan kedua orang tua atau dihadapan wali kelas. Jadi kita mengundang wali murid terus anak-anak yang sudah lulus munaqosah kita tampilkan.

4. **Pertanyaan** : Apakah metode ummi sudah dimasukkan kedalam kurikulum atau tidak pak?

Jawaban : Mulok? Muatan lokal? Betul. Dimasukkan kedalam mapel. Jadi, di MTS itu untuk ummi nya itu 3 hari mulai hari senin, selasa, rabu dan setiap harinya ada 3 sesi. Sesi yang pertama itu adalah kelas 7. Berikutnya sesi kedua adalah kelas 8 dan sesi ketiga yaitu kelas 9. Dan setiap pertemuan itu biasanya 60 menit.

5. **Pertanyaan** : Untuk guru ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung jumlahnya ada berapa pak?

Jawaban : jadi di ummi itu ada yang Namanya coordinator memimpin guru guru yang ada disitu jadi jumlahnya ada 13 guru dan 1 koordinator yang tugasnya yaitu keliling. Dari 13 guru tersebut ada 8 guru ummi khusus yang tidak mengajar mapel kalau yang lain itu dia masih mapel. Karena di ummi itu ada presentase antara guru dan murid itu harus seimbang di MTS itu paling banyak tidak boleh melebihi 15 anak di satu kelompok. Namu ada juga kelas yang diampu oleh 2 guru secara bergantian karena mengampu mata Pelajaran lain.

6. **Pertanyaan** : Untuk target hafalan ummi di MTS itu bagaimana pak?

Jawaban : untuk hafalannya itu sampai Al-A'la. Cuma anak yang memang mampu kita berikan peluang untuk dia meneruskan tahfidznya jadi untuk anak-anak yang tidak mampu kita mengambil standar minimal apa istilahnya surat al-a'la. Sebenarnya di kelas 8 itu kemampuan anak kan berbeda-beda ya, kadang ada yang sudah sampai Al-Qur'an kadang ada yang luar biasa Istimewa itu kadang sampai kelas 3 itu masih kesulitan. Untuk yang sudah lulusan dari MI Salafiyah itu ada yang namanya kelas pasca tapi tetap kita sesuaikan dengan kemampuannya.

7. **Pertanyaan** : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ummi sendiri pak?

Jawaban : Memang disini itu kelemahannya ada di administrasinya karena guru yang memnag ada yang dari pondok ada yang biasa maka itu kami tidak menargetkan muluk-muluk karena dari awal kami menargetkan anak-anak lulus dari MTS itu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan standar memang awalnya disitu dan standar minimalnya itu samoai al-a'la la kalo dene-dene kalo ada anak yang mampu bisa didorong tapi tidak wajib jadi anak-anak itu mau mengaji itu sudah baik. Karena di ummi ada beberapa rintangan yang harus kita lalui walaupun secara kualitas bacaan sudah baik.

8. **Pertanyaan** : Bagaimana perkembangan dari hafalan anak setelah digunakannya metode ummi ini pak?

Jawaban : Tanpa mengurangi rasa hormat ya mbak terhadap metode yang lain alasan menggunakan metode ummi karena dilakukannya pendampingan secara rutin jadi gak di mberke istilaha terhadap lembaga yang menggunakan metode ummi sendiri dan kami juga melaksanakan progam tambahan dari sekolah yakni evaluasi setiap rabu yang diikuti seluruh guru ummi dan dipimpin oleh koordinator ummi yaitu pak rustam. Selain itu, pemilihan seorang guru dalam metode ummi sendiri yang dilakukannya penyaringan dengan menerapkan standar guru ummi yaitu harus lolos uji pelatihan ditandai memiliki sertifikat mengajar. Jadi ada perbedaan yang cukup jauh mbak, yang dulu mungkin target bisa membaca dengan baik sekarang sudah kita naikkan jadi membaca dengan tartil dan hafalannya pun jalan dengan bacaan yang baik pula.

Randublatung,

Selasa, 10 Oktober 2023

Peneliti

Narasumber

Devi Mafi'ana

M. Noor Hadi, S.Pd.

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1
Randublatung**

Nama : Achmad Rustamhadi, S.Pd.I

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 November 2023

Tempat : Rumah Tempat Tinggal

Waktu : 10.33-11.10 WIB

Subjek Penelitian : Koordinator Ummi

1. **Pertanyaan** : Apa latar belakang penggunaan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung pak?

Jawaban : Latar belakangnya adalah karena Yayasan menginginkan setiap anak yang masuk di MTS itu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik gitu latar belakangnya gitu.

2. **Pertanyaan** : Untuk metode yang digunakan sebekum metode ummi ini menggunakan metode apa pak?

Jawaban : Sebelunya nggak pakai metode Cuma sekedar apa ya namanya BTA itulah itu aja nggak pakai metode.

3. **Pertanyaan** : Untuk persyaratan penggunaan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung itu seperti apa pak?

Jawaban : persyaratannya yaitu gurunya harus 70% bersertifikat, 70% dari guru harus sudah bersertifikat ummi. Untuk mendapatkan sertifikat nek kalau diruntut dari awal itu ya ada yang namanya sosialisasi. Dua tashih. Ketiga Tahsin. Terus sertifikasi. Dah itu aja. Tapi syarat utamanya tadi gurunya 70% gurunya harus bersertifikat.

4. **Pertanyaan** : apakah metode ummi dijadikan sebagai kurikulum pak?

Jawaban : iya, masuk. Karena sebagai Pelajaran wajib itu.

5. **Pertanyaan** : Untuk runtutan pelaksanaan metode ummi itu seperti apa pak?

Jawaban : untuk persiapannya dahulu yaitu satu harus membawa perangkat pembelajaran, terus yang kedua peraga itu untuk gurunya. Kalau untuk murid membawa jilid, buku prestasi dan peralatan pembelajaran. Dan untuk runtutannya yaitu pertama ada pembukaan. Ddidalam pembukaan ini ada yang Namanya salam, tanya kabar, dan do'a pembuka. Yang kedua yaitu apersepsi. Disini ada dua mba apersepsi hafalan yaitu dengan mengulang hafalan yang lalu dan menambah hafalan baru. Selanjutnya apersepsi peraga yaitu mengulang Pelajaran yang lalu dan menambah Pelajaran yang baru. Selanjutnya anak-anak membaca dan menghafal sesuai tunjukkan dari guru dilakukan satu-satu tanpa maju dengan tujuan yang lain menyimak. Kemudian sebelum penutupan ada drill di hafalan dan peraga dan yang di drill itu peraga baru dan hafalan baru untuk penatapan. Selanjutnya penutupan ada do'a, nasehat, salam, dan selesai. Untuk bukunya kita menggunakan jilid dewasa. Untuk sekolah menengah pertama menggunakan jilid dewasa 1 yang merupakan gabungan dari jilid 1 dan 2, jilid dewasa 2 yang merupakan gabungan dari jilid 3 dan 4, dan jilid dewasa 3 yang merupakan gabungan dari jilid 5 dan 6, gharib dan tajwid

6. **Pertanyaan** : Apa kelebihan dan kekurangan dari metode ummi sendiri bagaimana pak?

Jawaban : Untuk kelebihan sendiri itu adanya pendampingan. Untuk pengguna baru biasanya satu semester sekali kalau pengguna lama biasanya 2 tahun sekali. Selain itu di kami ada yang Namanya rabu akhir. Evaluasi mingguan yang dilakukan setiap hari rabu yang isinya tadarrus Bersama dan microteaching bersifat sporadif. Mungkin untuk kekurangan bukan kekurangan mbak tapi memang tujuannya agar mendapat hasil yang maksimal yaitu ya guru itu harus bersertifikasi. Karena kita harus mencari betul betul yang bisa membaca dan mau mengajar al-qur'an selain itu ada tes selama 3 hari dan biaya yang lumayan tiap gurunya. Saya rasa itu tapi balik lagi itu merupakan tujuan agar terciptanya hasil yang bagus.

7. **Pertanyaan** : Apa saja kriteria dalam meluluskan siswa sendiri pak?

Jawaban : Untuk kriteria sendiri yaitu baca tartil dan lancar. Terus hafalan surat sesuai dengan target.

8. **Pertanyaan** : Kapan mulai dilakukannya metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?

Jawaban : Resminya 2015

9. **Pertanyaan** : Bagaimana pengelompokan metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung?

Jawaban : yang pertama diadakannya klasemen dengan cara tes awal untuk melihat kemampuan anak, selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan kemampuan anak. Di setiap tingkatan kelas, masing-masing dibagi menjadi 4 kelas yaitu A, B, C dan D. Di kelas VII terdiri dari dengan 4 kelompok metode ummi yaitu jilid 2, jilid 3, gharib, dan al-qur'an. Di kelas VIII yang terdiri dari 3 kelompok metode ummi yaitu jilid 3, gharib, dan al-qur'an. Di kelas IX yang terdiri dari 2 kelompok ummi yaitu gharib dan al-qur'an.

10. **Pertanyaan** : Target dari metode ummi di MTs Salafiyah 1 Randublatung itu bagaimana pak?

Jawaban : MTs Salafiyah 1 Randublatung memiliki standar atau minimal target hafalan bagi kelompok jilid 1 yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-kautsar, untuk kelompok jilid 2 yaitu surat an-naas sampai dengan surat at-takatsur, untuk kelompok jilid 3 yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-bayyinah, untuk kelompok gharib yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-insyiroh, kelompok tajwid yaitu surat an-naas sampai dengan asy-syam, dan kelompok al-qur'an yaitu surat an-naas sampai dengan surat al-a'la. Target ini telah disepakati bersama sesuai dengan kapasitas yang ada

Randublatung,

Jum'at, 24 November 2023

Peneliti

Narasumber

Devi Mafi'ana

Achmad Rustamhadi, S.Pd.I.

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1
Randublatung**

Nama : Jamiatik
Hari, Tanggal : Ahad, 10 Desember 2023
Tempat : Rumah Tempat Tinggal
Waktu : 09.07 s.d 09.25 WIB
Subjek Penelitian : Guru Ummi

1. Pertanyaan : Apakah ibu jamiatik pernah mengikuti pelatihan metode ummi sebelumnya bu?

Jawaban : Pernah, semua setiap guru pasti sudah pernah mengikuti pelatihan dan sudah bersertifikasi kalau belum bersertifikasi belum bisa mengajar. Mengikuti pelatihan metode ummi itu hukumnya wajib bagi guru ummi. Untuk menghasilkan hasil yang baik maka diperlukan guru yang berkualitas dan untuk memperoleh guru yang berkualitas maka di perlukannya pelatihan khusus guna tercapainya visi misi dari metode ummi untuk sampai ke peserta didik. Untuk itu salah satu standart wajib dari ummi foundation yaitu seluruh guru yang mengajarkan ummi harus Sudah bersertifikasi bukan berarti setelah mendapatkan sertifikasi guru tidak perlu belajar lagi, namun akan tetap di evaluasi di setiap minggunya yang mana merupakan bagian dari progam sekolah dan akan dievaluasi secara rutin oleh ummi foundation setiap bulannya. Saya pengen mendakwahkan islam dengan al-qur'an dengan cara mengajarkan al-qur'an kan mottonya mudah menyenangkan. Dan saya di MTS masih baru sekitar satu tahun setengah.

2. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan dan target hafalan peserta didik dengan menggunakan metode ummi bu?

Jawaban : Perkembangannya bagus karena di metode ummi itu menyenangkan gitulo mba jadi anak itu lebih semangat dalam menghafal. Kalau dikelompok saya mbak itu kelompok standar makane perkembangannya enak gitu. Untuk target ya pasti ada. Kalau ditanya sudah memenuhi target apa belum itu ya ada yang sudah ada yang belum. Untuk anak yang mudah menghafal itu malah bisa melebihi target dan bagi anak yang kesulitan tetap kita bantu untuk memenuhi target. Untuk dikelas saya mbak, hafalannya setiap anaknya sama alhamdulillah yang berarti karena memnag perkelompok sudah di tes agar setara dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

3. **Pertanyaan** : Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum metode ummi dilakukan bu?

Jawaban : Ya pasti setiap malam tentu saya sudah memepersiapkan materi yang mau sampaikan besok itu tiap malam itu pasti apalagi kalau sudah ghorib belajar dulu kita, menghafal dulu karena harus hafal dulu karena tidak boleh membuka buku kan tapi biasanya kalau sudah lulus sertifikasi pasti hafal karena memang harus hafal. Untuk kegiatan belajar mengajarnya biasa diawali dengan mengumpulkan buku prestasi, lalu guru mengucapkan salam, mengulas materi, kemudian menambah hafalan anak. Dilanjutkan dengan mebaca halaman yang ada di peraga kemudian menambah satu halaman baru yang ada di peraga. Setelah semua telah membaca secara bergantian, baru kemudian dilanjutkan di jilid. dengan penjelasan sedikit tentang hukum bacaan. kemudian mengulang kembali secara bersama-sama dari mulai hafalan dan halaman baru di peraga. yang terakhir yakni penutupan

4. **Pertanyaan** : Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode ummi bu?

Jawaban : Kalau di metode ummi itu cara penyampainnya itu lo mbak itukan beda nggih ada lagunya kan lebih enak jadi nek sinau to seneng ngoten makane dilagukan pake satu nada jadi semua sama tidak ada pakai lagu sendiri gitu nggak ada. Sama kita kan seminggu 3 kali dan perharinya

kurang lebih satu jam an dan saya rasa itu bagus tapi lebih efektif lagi kalau setiap hari ada, tapi itu juga tidak memungkinkan mbak soale ummi disini sebagai pelajaran tambahan ya seperti yang kita tau kalau kita berada disekolah umum yang memiliki aturan tetap dan jadwal yang sudah di tentukan jadi mau tiidak mau kita memang harus berdampingan dengan Pelajaran wajib tersebut dan memaksimalkan waktu yang ada.

5. Pertanyaan : Menurut ibu apakah sudah efektif penerapan metode ummi di MTS untuk meningkatkan kemmapuan menghafal anak bu?

Jawaban : Nek kalau menurut saya sudah sangat efektif karena memiliki guru yang bersertifikat semua dan anak-anaknya juga enjoy gitu lo mbak bisa menerima.

6. Pertanyaan : Bagaimana ibu menilai hasil hafalan anak melalui metode ummi?

Jawaban : Untuk kelas saya sangat memuaskan artinya sudah memenuhi target dan tergolong kelompok standar. Setiap saya mengajarkan atau setiap saya menyampaikan materi dia langsung bisa menghafal. Dan alhamdulillah seluruh anak dikelompok saya sudah mencapai target dan dikelompok saya kalau hafalan dan membaca itu hafalan nya sama, kan setiap penambahan materi kan sama setiap harinya, kalau 5 ayat ya 5 ayat semua.

7. Pertanyaan : Bagaimana peran orangtua dalam membantu hafalan peserta didik bu?

Jawaban : Iya, mbak sangat membantu karena para orang tua yang ada di sekitar kita ini sudah paham akan pentingnya sebuah pembelajaran al-qur'an. Jadi, mereka sangat membantu gitu mbak.

Randublatung,

Ahad, 10 Desember 2023

Narasumber

Peneliti

Devi Mafi'ana

Jamiatik

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1
Randublatung**

Nama : Citra Fitrianti
Hari, Tanggal : Ahad, 10 Desember 2023
Tempat : Sekolah
Waktu : 09.29 s.d 09.48 WIB
Subjek Penelitian : Guru Ummi

1. Pertanyaan : Apakah ibu Citra pernah mengikuti pelatihan metode ummi sebelumnya bu?

Jawaban : Nggih pernah dan saya mulai mengajar di tahun karena saya ingin niku mau mengajarkan tepate alqur'an nggih mbak mau menanamkan al-qur'an kepada anak-anak karena metode ummi kan termasuk metode baru dan biasane anak-anak itu suka nek pakai metode yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati itu motto metode ummi.

2. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan dan target hafalan peserta didik dengan menggunakan metode ummi bu?

Jawaban : Nggih luar biasa tergantung anak-anaknya juga kadang enten anak yang agak luar biasa ngoten karena kelompoknya beda-beda ada kelompok standar, kelompok tidak standar, kelompok hebat kan gitu. Kalau kelompok saya kelas 9 kelompoknya luar biasa. Dan untuk untuk perkembangan hafalannya itu sudah baik namun masih ada yang belum karena perbedaan Tingkat kemampuan menghafal sehingga bisa memenuhi target hafalan.

3. Pertanyaan : Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum metode ummi dilakukan bu?

Jawaban : Yang saya siapkan mbak kalau mau mengajar nggih sudah pasti pas malemnya membuka dan mempelajari materi yang akan saya sampaikan agar sewaktu kita didepan anak juga tidak gugup selain itu agar hafalan kita jadi lebih kuat juga. Selain saya juga mempersiapkan kitab terus jurnal dan alat tulis lainnya mbak.

4. Pertanyaan : Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode ummi bu?

Jawaban : Nek biasane metode yang lain kan nggak pake lagu lurus ae tapi di ummi seragam mbak jadi kalau pas menghafal Bersama kelihatan bagus dan anak-anak kelihatan bersemangat. Apalagi ya mbak, kedisiplinan guru ummi itu juga penting, Masyarakat yang memebrikan dukungna positif juga sangat berpengaruh. Keinginan dari dalam diri siswa untuk terus belajar dan berkembang juga mempengaruhi dan saya rasa itu salaing berkaitan dana mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

5. Pertanyaan : Menurut ibu apakah sudah efektif penerapan metode ummi di MTS untuk meningkatkan kemmapuan menghafal anak bu?

Jawaban : Kalau terkait keefektifan insyaallah sudah mbak karena kita memiliki target, kita rutin mungadakan munaqosah, seluruh guru yang mengajar ummi sudah bersertifikasi, dan anak-anak yang kita liat bersemangat dalam belajar meskipun kadang-kadang juga agak turun semangatnya tapi saya risa itu tidak terlalu mengganggu dan mungkin kita jug tau setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda tapi tetap kita usahakan agar target setiap anak bisa terpenuhi.

6. Pertanyaan : Bagaimana ibu menilai hasil hafalan anak melalui metode ummi?

Jawaban : Kalau dikelompok saya untuk mengenai hafalan ada yang sudah mencapai target ada yang belum karena fakktor kemampuan anak yang berbeda-beda dan kebetulan kelompok saya tergolong kelompok dibawah standar kalau metode ummi biasane kan kalau evaluasi itu satu anak membaca yang lain menyimak jadi maju satu-satu kayak sorogan dan beda halaman tidak bisa disesuaikan.

7. Pertanyaan : Bagaimana peran orangtua dalam membantu hafalan peserta didik bu?

Jawaban : Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dukungan ini mencakup pujian, dorongan, dan ketersediaan untuk membantu ketika anak mengalami kesulitan.

Peneliti

Devi Mafi'ana

Randublatung,

Ahad, 10 Desember 2023

Narasumber

Citra Fitrianti, S.Pd.

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1
Randublatung**

Nama : Layyin
Hari, Tanggal : Rabu, 20 Desember 2023
Tempat : Sekolah
Waktu : 13.21 s.d 13.53 WIB
Subjek Penelitian : Guru Ummi

1. Pertanyaan : Apakah ibu Layyin pernah mengikuti pelatihan metode ummi sebelumnya bu?

Jawaban : Sudah mbak kan itu diwajibkan sebelum menjadi guru ummi di MTS dan harus ikut pelatihan dulu kan nggak mungkin kalau nggak bawa bekal apa apa yo gaiso ngulang mbak. Sing penting kui mbak menguasai materi. Selain itu, sikap dan kepribadian juga memengaruhi dan menentukan hasil belajar siswa dan juga Tingkat kecerdasan atau sdm dari peserta didik itu sendiri juga sangat memengaruhi.

2. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan dan target hafalan peserta didik dengan menggunakan metode ummi bu?

Jawaban : Alhamdulillah seperti yang terlihat anak-anak sudah bisa menghafal karena sudah ada targetnya jadi perkembangannya alhamdulillah baik karena metode ummi sendiri juga memiliki materi yang bagus dan secara pengajaran sudah baik. Namun, kemampuan setiap anak itu berbeda dan keberhasilan dari metode ummi sendiri tak lepas dari taraf kecerdasan setiap anak karena hal tersebut memengaruhi daya tarik siswa terhadap al-qur'an dan juga memengaruhi intensitas belajar siswa. Bagi peserta didik yang sumber daya manusianya di atas rata-rata maka akan dengan secara alami akan belajar dengan giat dan mampu menyerap materi dengan waktu yang

sedikit. Sedangkan bagi siswa yang secara sumber daya manusianya rata-rata maka maka diperlukannya dorongan lebih dan motivasi dari guru maupun lingkungan sekitar

3. **Pertanyaan** : Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum metode ummi dilakukan bu?

Jawaban : ya kami mempersiapkan malam sebelum pembelajaran mbak mulai dari jurnal, kitab, alat tulis dan nggak kalah penting materinya. Kami juga mengulas pas malem jadi materi yang akan disampaikan dipelajari lagi dan kami juga setiap rabu ada

4. **Pertanyaan** : Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode ummi bu?

Jawaban : Kita tau mbak bahwa kemampuan setiap anak itu berbeda dan keberhasilan metode ummi sendiri juga tak lepas dari taraf kecerdasan setiap anak karena apa mbak karena hal ini mempengaruhi intensitas belajar siswa. Selain itu, dari guru juga mempengaruhi, guru ummi yang baik dan sesuai standar juga mempengaruhi. Guru yang baik yang menguasai materi adalah hal yang penting. Sikap dan kepribadian guru juga mempengaruhi dan menentukan hasil belajar siswa sendiri. Untuk faktor penghambatnya bisa berasal dari teman-temannya mbak ini bisa jadi pendukung dengan memberikan semangat. Tapi kadang juga bisa menjadi penghambat karena kadang suka ramai dengan teman dan kalau ada yang tidak membawa buku kan nanti teman sampingnya harus meminjamkan itu memnag hal baik mau berbagi tapi bisa memungkinkan terganggunya konsentrasi.

5. **Pertanyaan** : Menurut ibu apakah sudah efektif penerapan metode ummi di MTS untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak bu?

Jawaban : Sejauh ini penggunaan metode ini di MTS berjalan dengan baik sesuai jadwal dan kami guru ummi juga rutin setiap rabu mengadakan evaluasi sehingga kita terkontrol dengan baik yang dipimpin oleh koordinator ummi yaitu pak Rustam kita biasanya sharing tentang perkembangan anak tentang hafalan siswa dengan sesama guru dan juga kalau kita ada masalah atau kendala kita diskusikan Bersama. Selain itu mba kita juga ada evaluasi dari pihak *ummi foundation* sendiri jadi saya rrasa

dengan adanya sistem pendampingan seperti itu dan kita juga berjalan sesuai jadwal dan target hafalan anak dikelas saya.

6. Pertanyaan : Bagaimana ibu menilai hasil hafalan anak melalui metode ummi?

Jawaban : Alhamdulillah mbak dikelas saya ini rata rata sudah mencapai target dan anak anak mampu memahami dan menerapkan di hafalan mereka.

7. Pertanyaan : Bagaimana peran orangtua dalam membantu hafalan peserta didik bu?

Jawaban : Orang tua dapat membantu meningkatkan motivasi anak dengan membantu mereka menetapkan tujuan belajar yang realistis, memberikan hadiah sebagai pengakuan atas usaha keras, dan menunjukkan pentingnya pendidikan.

Peneliti

Devi Mafi'ana

Randublatung,

Rabu, 20 Desember 2023

Narasumber

Layyin

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1
Randublatung**

Nama : Pika Eksanti
Hari, Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023
Tempat : Ruang Lab
Waktu : 06.44 s.d 06.51 WIB
Subjek Penelitian : Murid
Kelas, Jilid : Tujuh, Jilid 2

- 1. Pertanyaan** : Apakah Mbak pika disiplin dalam mengikuti kegiatan ummi?
Jawaban : Iya mbak, disiplin.
- 2. Pertanyaan** : Bagaimana pelaksanaan metode ummi Ketika kegiatan belajar mengajar mba?
Jawaban : Diawali dengan berdoa dan mengumpulkan buku prestasi di meja guru karena setiap orang punya dan dibawa setiap jadwal ummi berlangsung, kemudian mengafalkan ulang ayat yang kemarin dan ditambah lagi mbak.setelah itu, kami membaca peraga di halaman yang baru dan biasanya kami ditunjuk satu-satu untuk membaca. Lalu, kami belajar jilid dan membaca. terakhir berdoa.
- 3. Pertanyaan** : Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan mbak dan berapa jam?
Jawaban : 3 kali mbak dalam seminggu
- 4. Pertanyaan** : Apakah mbak pika sudah melampaui target hafalan?
Jawaban : Alhamdulillah sudah mbak.

5. Pertanyaan : Apa yang membuat mba pika semangat dan termotivasi dalam mempelajari ummi?

Jawaban : Karena menurut saya ummi ini menyenangkan mbak dan saya enjoy dalam belajar dan alhamdulillah saya sesuai target yang ada..

6. Pertanyaan : Apakah mbak pika mengalami kendala dalam proses pembelajaran ummi dan bagaimana mbak pika mengatasinya?

Jawaban : Kendala yang saya alami biasanya itu pas hafalan yang ayatnya sulit mbak dan Panjang, jadi aaak lama saya menghafal dan perlu diulang-ulang.

7. Pertanyaan : Apakah mbak pika merasa dengan menggunakan metode ummi dapat membantu dan memperkuat hafalan mba pika sendiri?

Jawaban : Iya mbak, sangat membantu sampai saya bisa memenuhi target yang ada.

Peneliti

Devi Mafi'ana

Randublatung,

Kamis, 14 Desember 2023

Narasumber

Pika Eksanti

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam
Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs
Salafiyah 1 Randublatung**

Nama : Teguh Widodo
Hari, Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023
Tempat : Ruang Lab
Waktu : 07.03 s.d 07.09 WIB
Subjek Penelitian : Murid
Kelas, Jilid : Delapan, Jilid 3

- 1. Pertanyaan** : Apakah Mas Teguh disiplin dalam mengikuti kegiatan ummi?
Jawaban : Sudah mbak, tapi ya kadang rame karena diajak bercanda teman disebelah saya.
- 2. Pertanyaan** : Bagaimana pelaksanaan metode ummi Ketika kegiatan belajar mengajar mas?
Jawaban : Biasanya kita berdoa dulu mbak, kemudian menghafal, lalu peraga yang ada didepan, dan ke buku jilid mbak.
- 3. Pertanyaan** : Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan mas dan berapa jam?
Jawaban : Ada 3 kali pertemuan d hari senin, selasa, dan rabu.
- 4. Pertanyaan** : Apakah Mas Teguh sudah melampaui target hafalan?
Jawaban : alhamdulillah sudah mbak.
- 5. Pertanyaan** : Apa yang membuat Mas Teguh semangat dan termotivasi dalam mempelajari ummi?
Jawaban : Karena ini wajib mbak jadi saya mencoba semangat dan berusaha tidak tertinggal dengan teman-teman.

6. Pertanyaan : Apakah Mas Teguh mengalami kendala dalam proses pembelajaran ummi dan bagaimana Mas Abdul mengatasinya?

Jawaban : Iya mbak, kadang-kadang yak arena kadang gojek dengan teman di sebelah jadi saya kurang fokus.

7. Pertanyaan : Apakah Mas Teguh merasa dengan menggunakan metode ummi dapat membantu dan memperkuat hafalan Mas Abdul sendiri?

Jawaban : Iya mbak, karena jadwalnya tetap dan diulang-ulang dan pakai nada yang sama jadi untuk menghafal di kelompok itu lebih mudah mbak.

Peneliti

Devi Mafi'ana

Randublatung,

Kamis, 14 Desember 2023

Narasumber

Teguh Widodo

**Hasil Wawancara tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1
Randublatung**

Nama : Dita Triani
Hari, Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024
Tempat : Aula
Waktu : 10.34 s.d 10.40 WIB
Subjek Penelitian : Murid
Kelas, Jilid : Sembilan, Tahfidz

1. Pertanyaan : Apakah Mbak Dita disiplin dalam mengikuti kegiatan ummi?

Jawaban : Sudah mbak, insyaallah.

2. Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan metode ummi Ketika kegiatan belajar mengajar mba?

Jawaban : Menyenangkan mbak dan memiliki ciri khas tersendiri kayak nadane bacaan yang sama jadi mempermudah kami untuk menghafal ayat suci al-qur'an. Dikelompokkannya sesuai kemampuan siswa menimbulkan rasa nyaman dan tidak minder karena kemampuan satu kelompok yang rata-rata sama. Sehingga memudahkannya untuk menghafal dan mencapai target sesuai kelas.

3. Pertanyaan : Dalam seminggu ada berapa kali pertemuan mbak dan berapa jam?

Jawaban : Kami melaksanakan ummi di hari senin, selasa, dan rabu.

4. Pertanyaan : Apakah Mbak Dita sudah melampaui target hafalan?

Jawaban : Alhamdulillah sudah sampai di surat al-haqqah mbak.

5. Pertanyaan : Apa yang membuat Mbak Dita semangat dan termotivasi dalam mempelajari ummi?

Jawaban : Karena memang saya suka menghafal mbak dan menghafal al-qur'an merupakan hal yang mulia.

6. Pertanyaan : Apakah Mbak Dita mengalami kendala dalam proses pembelajaran ummi dan bagaimana Mbak Dita mengatasinya?

Jawaban : Kalau lagi Lelah mbak kadang saya kuarang fokus menghafal atau ayat ayat Panjang jadi agak sulit untuk hafal.

7. Pertanyaan : Apakah Mbak Dita merasa dengan menggunakan metode ummi dapat membantu dan memperkuat hafalan Mbak Dita sendiri?

Jawaban : Sangat terbantu, karena saya memang suka menghafal dengan adanya metode ummi memudahkan saya untuk menghafal surat al-qur'an.

Peneliti

Devi Mafi'ana

Randublatung,

Selasa, 9 Januari 2023

Narasumber

Dita Triani

**HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA
DIDIK DI MTS SALAFIYAH 1 RANDUBLATUNG**

No	Metode	Observasi	Keterangan
1.	Metode Ummi	Pembukaan	Pada saat jam pembelajaran dalam kelas stabil dan siswa dalam kondisi yang siap menerima ilmu kemudian dilanjutkan dengan salam pembuka, tanya kabar, dan pembacaan do'a pembuka secara bersama-sama.
		Apersepsi Hafalan	Peserta didik mengulas hafalan sebelumnya kemudian ditambah hafalan baru. Tiap kelompok beda tambahannya dengan pengulangan 3-10 kali.
		Apersepsi peraga	Peserta didik mengulang halaman yang lalu dan menambah halaman baru. diulang secara terus menerus. Buku jilid
		Buku jilid	Seperti apersepsi hafalan dan peraga, dengan guru ummi yang membaca terlebih dahulu kemudian di tirukan oleh peserta didik sesuai dengan halaman masing-masing kelompok. Bagi yang sudah al-qur'an menyesuaikan.

		Penilaian	penilaian yang dilakukan secara individu kemudian di catat di buku prestasi masing-masing anak.
		Pengulangan	setelah dilakukannya penilaian maka sebelum ditutup dilakukan ulasan hafalan dan ulasan peraga dengan tujuan mengingat kembali materi hari ini.
		Penutup	menciptakan suasana yang kondusif dan tertib dan memberi evaluasi pada hari ini kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a penutup secara Bersama-sama dan diakhiri dengan salam dari pengajar.
2.	Kemampuan menghafal	Kemampuan peserta didik untuk membaca hafalan al-qur'an dengan lancar	Sesuai dengan hasil observasi peneliti murojaah hafalan dilakukan setelah doa pembukaan. menghafal secara bersama-sama dengan satu nada terlihat serasi dan lancar. Setelah itu, dilanjutkan dengan hafalan ayat baru Peserta didik mengulang-ulang bacaan ayat Al- Qur'an yang ingin dihafal minimal 3 kali sampai 10 kali berturut-turut sesuai dengan Panjang dan pendeknya ayat yang dihafal. Sehingga peserta didik mampu mengingat bacaan ayat Al-Qur'an yang dihafal

		<p>Peserta didik dapat membaca al-qu'an dengan fasih dan tepat dalam pengucapan makharijul huruf.</p>	<p>Menurut hasil observasi peneliti, guru ummi memberikan materi tentang tajwid sesuai dengan halaman jilid setelah murojaah dan hafalan ayat baru. Sesuai dengan Langkah atau tahapan pembelajaran bahwa dengan memberikan materi tajwid agar peserta didik mampu membaca dan menghafal secara tartil. Dari hasil obsevasi peneliti, peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung secara pengucapan makharijulnya sudah baik sesuai dengan tingkatan jilidnya. Bagi siswa yang belum membaca atau menghafal secara tartil maka akan diulang di hari besok dan ada tambahan sesaat setelah jam belajar selesai denanmenghafal ulanga serta diberikan motivasi agar mengulang haflan di rumah.</p>
--	--	---	--

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan koordinator ummi



Wawancara dengan Ibu Jamiatik



Wawancara dengan Ibu Citra Fitrianti



Wawancara dengan Ibu Layyin



Wawancara dengan Pika Eksanti



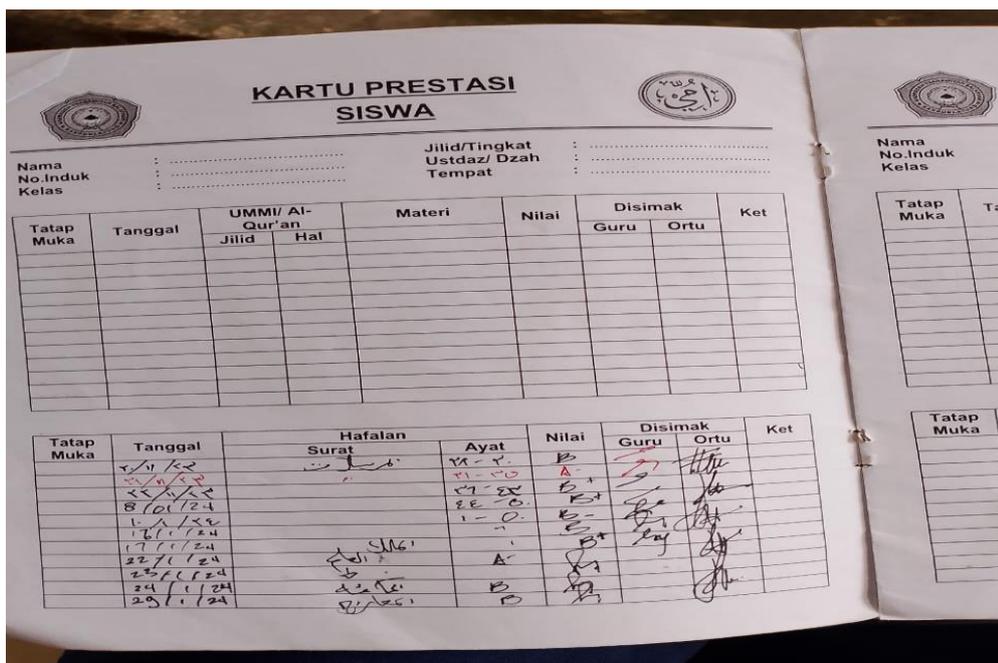
Wawancara dengan Teguh Widodo



Wawancara dengan Dita Triani



Visi dan Misi MTs Salafiyah 1 Randublatung



Buku prestasi



Kelompok ummi kelas 7 jilid 3 ust. Alfiah



Kelompok ummi kelas 7 al-qur'an ust. Sutini



Kelompok ummi kelas 7 jilid 2 ust. Jamiatik



Kelompok ummi kelas 7 gharib ust. Aida



Kelompok ummi kelas 7 jilid 2 ust Nurul



Kelompok ummi kelas 8 jilid 3 ust Hanik



Kelompok ummi kelas 8 al-qur'an ust Sutini



Kelompok ummi kelas 8 jilid 3 ust Layyin



Kelompok ummi kelas 8 gharib ust Alfiyah



Kelompok ummi kelas 8 al-qur'an ust aida



Kelompok ummi kelas 8 al-qur'an ust Nurul



Kelompok ummi kelas 8 jilid 3 ust Sholahuddin



Kelompok ummi kelas 9 al-qur'an ust Sutini



Kelompok ummi kelas 9 al-qur'an ust Supriyanto



Kelompok ummi kelas 9 al-qur'an ust Alfiyah



Kelompok ummi kelas 9 al-qur'an ust Shofi



Kelompok ummi kelas 9 al-qur'an ust Aida

BUKU CATATAN PRETASI PESERTA LOMBA AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
MTs SALAFIYAH 1 RANDUBLATUNG

NO	Nama / Jenis Lomba	Bidang		Nama Peserta	Tahun	Juara	Tingkat				Penghargaan		
		Akademik	Non Akademik				Kec.	Kab.	Prov.	Nas	Piala	Plagam	
1	Pencak silat Wiraloka		✓	Yuzri Fauzi Kamil	2022	1		✓				✓	✓
2	Pencak silat Wiraloka		✓	Mikhael Kusano D	2022	1		✓				✓	✓
3	Pencak silat Wiraloka		✓	Kaetia Burang K	2022	1		✓				✓	✓
4	Pencak silat Wiraloka		✓	Imroatul Sholihah	2022	1		✓				✓	✓
5	MTS Putra		✓	Luky Edhi Nugroho	2022	1		✓				✓	✓
6	MTS Putri		✓	Nasimul Sholih	2022	1		✓				✓	✓
7	Bahasa Bahasa Indonesia		✓	Naharia Siti Setari	2022	1		✓				✓	✓
8	Tesis Maja Putri		✓	Siti Khayyah	2022	2		✓				✓	✓
9	Banlisan Biografi Kya		✓	Kannia Novianti	2022	3		✓				✓	✓
10	Olimpiade Bahasa Indonesia	✓		Kannia Novianti	2023	Perak			✓			✓	✓
11	Olimpiade Bahasa Indonesia	✓		Ajeng Pui Ruspita O	2023	Perak						✓	✓
12	Olimpiade Matematika	✓		Intan Khamatun H.	2023	Bronze						✓	✓
13	MTS Putra		✓	Luky Edhi Nugroho	2023	1		✓				✓	✓
14	MTS Putri		✓	Nasimul Sholih	2023	1		✓				✓	✓
15	Bahasa Sans		✓	Tim MTs	2023	1						✓	✓
16	Bahasa Sans		✓	Tim MTs	2023	11						✓	✓
17	Korografi		✓	Tim MTs	2023	11						✓	✓
18													
19													
20													

Kepala Madrasah
Muhammad Noor Hadi, S.Pd.
NIP. 197911042005011001

Daftar Prestasi Siswa

RIWAYAT HIDUP

Nama : Devi Mafi'ana
TTL : Blora, 18 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kalipang RT 02 RW 03 Ds. Tanggel Randublatung
No Hp : 0882003266326
Email : devimafiana@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Suparman
Ibu : Damirah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Dk. Kalipang RT 02 RW 03 Ds. Tanggel Randublatung

Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Tanggel 2008-2014
2. MTs Salafiyah 2 Randublatung 2014-2017
3. SMAN 1 Randublatung 2017-2020

